



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEBAT TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS 10 SMAN 2
SIAK HULU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**VIONA ALJANATI
NIM. 12011226709**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEBAT TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS 10 SMAN 2
SIAK HULU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

**VIONA ALJANATI
NIM. 12011226709**

UIN SUSKA RIAU

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**



Hal

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Debat terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* yang ditulis oleh Viona Aljanati NIM. 12011226709 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1446 H
20 November 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd.
NIP. 19650312 199703 1 001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul ***PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEBAT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS 10 SMAN 2 SIAK HULU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA***, yang ditulis oleh Viona Aljanati NIM 12011226709, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Jumadil Awal 1446 H/ 04 Desember 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 09 Jumadil Akhir 1446 H
10 Desember 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Penguji II

Dr. Nursalim M.Pd.

Welhi Marlisa, M.Pd.

Penguji III

Penguji IV

Debi Febianto, M.Pd.

Dr. Marhus, M.Hum.

Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Viona Aljanati
 Nim : 12011226709
 Tempat/Tgl. Lahir : Dusun V Pulau Duit, 04 Oktober 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Debat terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2024

Yang membuat pernyataan



Viona Aljanati
 NIM. 12011226709



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. Shalawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahumma sholli 'ala muhammad, wa 'alaa aali muhammad yang telah menuntun, membimbing, dan membawa umatnya dari zaman kebodohan hingga ke zaman ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia” merupakan hasil karya ilmiah yang penulis tulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S, Pd). Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis dapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan memberi penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., wakil dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
- 3 Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Nursalim, M.Pd., Sekretaris Jurusan Drs. Akmal, M.Pd. dan seluruh akademisi dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa yang tidak putus-putusnya memberikan petunjuk dan arahnya kepada peneliti selama proses peneliti menyelesaikan studi.
- 4 Dosen Pembimbing skripsi Bapak Drs. Akmal, M.Pd.. dengan sabar, ikhlas, dan ketulusan hati dalam membimbing peneliti serta memberi arahan dari awal proses proposal hingga proses menyelesaikan skripsi.
- 5 Dosen Penasehat Akademik (PA) Dra. HJ. Murny, M.Pd yang selama ini telah banyak membantu, memberikan motivasi, semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan program perkuliahan S1 dengan baik.
- 6 Kepada sepupuku Nurmaniati, Sri Mulyani dan Anisa Nurul Humairah yang telah banyak membantu peneliti pada saat-saat terpuruk dan selalu memberikan semangat, dukungan, dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
- 7 Kepada Sahabatku Nur Anisa yang selalu ada dan memberikan semangat, dukungan, dan meluangkan waktu dan pendengar keluh kesah saat peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari awal proposal hingga penulisan skripsi, saya bahkan tidak dapat menjelaskan rasa syukur memilih sahabat dari zaman SMA sampai sekarang.

8. Kepada adik-adikku di kost Zahrah, Wirdha, Rani, Fitri, Fira, Sabitha yang selalu memberikan dukungan peneliti agar peneliti bisa selesaikan skripsi dengan tepat waktu.

9. Kepada kelas B yang selalu ada buat peneliti dari awal masuk perkuliahan hingga semester sekarang, serta angkatan 20 semoga kita sama sama bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman KKN dan PPL yang tidak bisa peneliti tulis satu satu. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga dukungan serta bantuan yang telah diberikan dicatat sebagai amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Dengan rasa cinta dan haru dapat memperluas wawasan pembaca dan memberi manfaat khusus bagi para peneliti itu sendiri dan bagi pembaca yang lebih luas. Di samping itu, Kritik dan saran pembaca sangat diharapkan oleh peneliti dalam menyempurnakan karya ilmiah ini dan penelitian lanjutan lainnya.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 02 November 2024

Penulis

Viona Aljanati

NIM. 12011226709



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya yang belum sempurna ini kepada orang-orang ku kasihi dan kusayangi:

AYAH DAN AMAK

Skripsi yang sederhana ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua saya NURHADI dan WIRDANELIS dua orang yang hebat dalam hidup saya, keduanya lah yang membuat segala yang saya rasakan tidak mungkin menjadi mungkin sehingga saya bisa di tahap ini dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak berhenti kalian panjatkan kepadaku, saya bersyukur dengan keberadaan kalian kepadaku. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua perjuangan amak dan ayah sia sia, saya melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Pencapaian ini saya berikan kepada kedua orang tua saya ayah dan amak.

Kakak dan Adikku Tercita

Wilda Harianti, Kasih Nur Syafira, Qorira Safia Anasya terimakasih atas dukungan kalian dan selalu ada dan memberikan semangat untuk bisa ,menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik

Kepada orang-orang yang gak bisa peneliti tulis, peneliti ucapkan banyak terimakasih yang selalu ada dan selalu memberikan semangat agar peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Hidup itu bagaikan air yang mengalir kadang bergelombang kadang tenang. Kesuksesan setiap orang berbeda beda ada jalan yang mulus ada jalan yang lika-liku. Tanpa perjuangan dan doa orang tersayang kesuksesan pasti selalu datang dengan sendirinya.

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa
(Ridwan Kamil)

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.
(Imam Syafi'i)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Viona Aljanati, (2024): Pengaruh Penggunaan Metode Debat terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan penggunaan metode debat dengan kelas kontrol yang menggunakan penggunaan metode konvensional keterampilan berbicara siswa kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Siak Hulu. Sedangkan sampel berjumlah 60 orang siswa. Teknik pengambilan sampel data menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa yang menggunakan penggunaan metode debat dengan menggunakan metode konvensional di SMAN 2 Pekanbaru. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, $2.597 < 2.042$. Dengan demikian H_a diterima H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan nilai *mean* 87.57 kelas eksperimen dan nilai *mean* 81.73 pada kelas kontrol.

Kata Kunci: *Penggunaan, Metode Debat, Keterampilan Berbicara Siswa*



Hak Cipta Uinaungi Ungaang-Ungaang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Viona Aljanati (2024): The Effect of Using Debate Method toward Student Speaking Skills in Indonesian Language Learning at the Tenth Grade of State Senior High School 2 Siak Hulu

This research aimed at finding out the difference of student speaking skills between the experimental group taught by using Debate method and the control group taught by using conventional method in Indonesian Language learning at the tenth grade of State Senior High School 2 Siak Hulu. It was quasi-experiment research. The subjects of this research were students at State Senior High School 2 Siak Hulu. 60 students were the samples, and they were selected by using purposive sampling technique. Observation, questionnaire, and documentation were used to collect data. Based on data analysis results, there was a difference of speaking skills between students taught by using Debate method and those who were taught by using conventional method at State Senior High School 2 Siak Hulu. It was proven with the score of $t_{observed}$ higher than t_{table} at 5% significant level, $2.597 > 2.042$. Therefore, H_a was accepted, and H_0 was rejected. It meant that there was a significant effect of using Debate method toward student speaking skills in Indonesian Language learning at the tenth grade of State Senior High School 2 Siak Hulu. The experimental group mean score was 87.57, and the control group mean score was 81.73.

Keywords: Use, Debate Method, Student Speaking Skills



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فيونا اللجنة، (٢٠٢٤): أثر استخدام طريقة المناظرة على مهارة الكلام لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو في تعليم اللغة الإندونيسية

يهدف هذا البحث إلى معرفة الفروق في مهارة الكلام لدى الطلاب في الصف التجريبي الذي يستخدم طريقة المناظرة والصف الضابط الذي يستخدم طريقة التحويل في مهارة الكلام لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو في تعليم اللغة الإندونيسية. هذا النوع من البحث هو البحث شبه التجريبي. موضوع هذا البحث هم طلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو. في حين تكونت العينة من ٦٠ طالبا. تستخدم تقنية أخذ عينات البيانات تقنية أخذ العينات الهادفة. استخدم جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة والاستبيان والتوثيق. وبناء على نتائج تحليل البيانات وجد أن هناك اختلافات في مهارة الكلام لدى الطلاب الذين استخدموا طريقة المناظرة مقابل الطلاب الذين استخدموا طريقة التحويل في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو. تم إثبات ذلك من خلال كون قيمة حساب ت وهي أكبر من جدول ت عند مستوى دلالة ٥٪، $2.097 < 2.042$. وهكذا يتم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. وهذا يعني أن هناك تأثيراً معنوياً لاستخدام طريقة المناظرة على مهارة الكلام لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو في تعليم اللغة الإندونيسية. بمتوسط درجات ٨٧.٥٧ في الصف التجريبي ومتوسط درجات ٨١.٧٣ في الصف الضابط.

الكلمات الأساسية: الاستخدام، طريقة المناظرة، مهارة الكلام لدى الطلاب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teoritis	10
1. Keterampilan Berbicara.....	10
a. Pengertian Keterampilan Berbicara.....	10
b. Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa.....	15
c. Tujuan Keterampilan Berbicara.....	17
d. Aspek Keterampilan Berbicara.....	22
e. Indikator Keterampilan Berbicara	24
2. Debat.....	25
a. Pengertian Debat.....	25
b. Tujuan Debat	28
c. Langkah-langkah Debat.....	28
d. Kerangka Konseptual Debat.....	29
e. Manfaat Debat	31
f. Kelebihan dan Kekurangan Debat.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian	37
E. Konsep Operasional.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
A. Pengujian Data Hasil Penelitian	56
B. Analisis Data.....	81
C. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

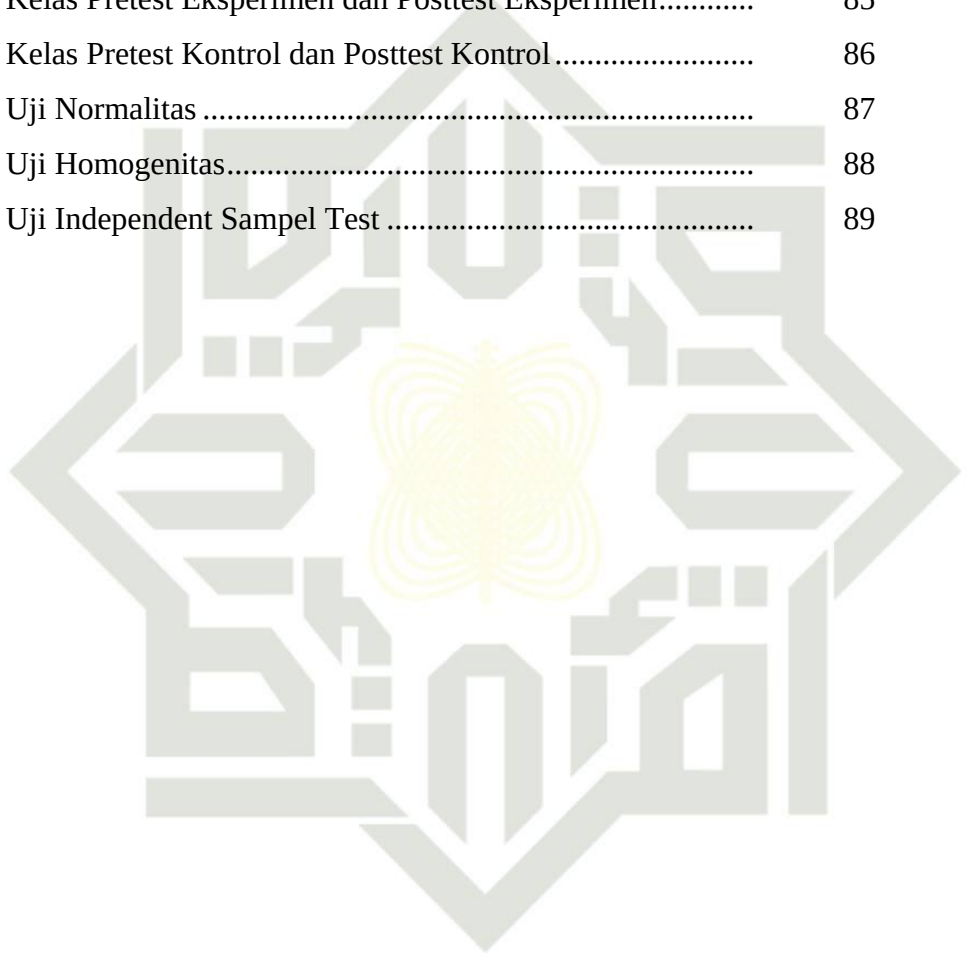
Tabel I.1	Rekapitulasi Perolehan Nilai Pidato	7
Tabel II.1	Penilaian Keterampilan Berbicara	39
Tabel III.1	Rancangan Penelitian	40
Tabel III.2	Jumlah Siswa Kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	41
Tabel III.3	Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	43
Tabel III.4	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara	45
Tabel III.5	Hasil Uji Validitas Keterampilan Berbicara Siswa	50
Tabel III.6	Hasil Pengujian Reliabilitas	52
Tabel IV.1	Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	58
Tabel IV.2	Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	59
Tabel IV.3	Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua	60
Tabel IV.4	Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua	61
Tabel IV.5	Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga	63
Tabel IV.6	Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga	64
Tabel IV.7	Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Keempat	66
Tabel IV.8	Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Keempat	67
Tabel IV.9	Aktivitas Guru Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	70
Tabel IV.10	Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	71
Tabel IV.11	Aktivitas Guru Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	73
Tabel IV.12	Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Kedua ..	74
Tabel IV.13	Aktivitas Guru Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga	76
Tabel IV.14	Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga ..	77
Tabel IV.15	Aktivitas Guru Kelas Kontrol Pertemuan Keempat	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16	Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Keempat.....	80
Tabel IV.17	Analisis <i>Descriptive Statistics</i>	81
Tabel IV.18	Kelas Pretest Eksperimen dan Posttest Eksperimen.....	83
Tabel IV.19	Kelas Pretest Kontrol dan Posttest Kontrol	84
Tabel IV.20	Kelas Pretest Eksperimen dan Posttest Eksperimen.....	85
Tabel IV.21	Kelas Pretest Kontrol dan Posttest Kontrol.....	86
Tabel IV.22	Uji Normalitas	87
Tabel IV.23	Uji Homogenitas.....	88
Tabel IV.24	Uji Independent Sampel Test	89



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek keterampilan bahasa berperan penting dalam meningkatkan Keterampilan dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Dengan menguasai keterampilan berbicara, siswa akan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan dan kreativitas secara cerdas, Secara ahli berdasarkan konteks dimana dan kapan dia berbicara. Keahlian Berbicara juga dapat membentuk generasi yang kreatif, generasi yang cakap Mengartikulasikan atau mengungkapkan kata-kata dengan cara yang komunikatif, jelas, koheren, dan mudah Dipahami.

Tujuan utama keterampilan berbicara adalah untuk berkomunikasi, agar mampu Untuk menyampaikan pesan secara efektif, sebaiknya pembicara harus tulus Pelajari tentang percakapan. Selain itu, Anda harus bisa Menilai dampak komunikasinya terhadap audiens. jadi tidak hanya Bukan hanya apa yang dia katakan, tapi bagaimana dia melakukannya mengungkapkan pendapatnya karena itu masalah bahasa

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan menguasai keterampilan berbicara, siswa akan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan dan kreativitas secara cerdas, Secara ahli berdasarkan konteks dimana dan kapan dia berbicara. keahlian berbicara juga dapat membentuk generasi yang kreatif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi yang cakap mengartikulasikan atau mengungkapkan kata-kata dengan cara yang komunikatif, jelas, koheren, dan mudah dipahami. Selain itu, kefasihan juga bisa menghasilkan generasi seperti itu kritis karena mereka sangat ekspresif pikiran, pikiran dan perasaan mereka secara rasional, kritis dan mampu mengevaluasi ide-ide dalam bahasa komunikatif.

Keahlian berbicara juga bisa menghasilkan generasi yang melek huruf, karena memang sudah terbiasa dan terlatih berkomunikasi dengan pihak lain secara kontekstual Where to speak Where and when to who to speak (mampu memposisikan diri). Keterampilan berbicara sangat mendesak, karena Anda tidak bisa menolak dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat hidup tanpa kegiatan interaktif dengan sesama manusia, harus menggunakan bentuk atau cara Ini disebut komunikasi, terutama bahasa lisan atau lisan. Keahlian pidato pada hakikatnya harus dimiliki oleh semua manusia, karena hampir semua kegiatan manusia selalu memerlukan komunikasi yang bersifat satu arah, dua arah (timbal balik) atau keduanya.

Dalam berbicara seseorang akan melihat cara kita bertutur atau mengeluarkan tuturan pada suatu kalimat. orang yang terampil bertutur kata dengan baik, akan mudah bergaul, baik di rumah, di mana saja bekerja, atau di tempat lain. Tujuan utama kegiatan lisan adalah untuk berkomunikasi, agar mampu untuk menyampaikan pesan secara efektif, sebaiknya pembicara harus tulus pelajari tentang percakapan. Selain itu, Anda harus bisa menilai dampak komunikasinya terhadap audiens. jadi tidak hanya bukan hanya apa yang dia katakan, tapi bagaimana dia melakukannya ekspresikan pendapatnya karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan bahasa dan masalah Pengucapan bunyi bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Siswa harus menguasai keempat bidang tersebut membuat mereka mahir dalam bahasa. Terlepas dari itu, setiap keterampilan terkait erat hubungan dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya.

Keterampilan berbicara hanya bisa dipelajari dan dikuasai dengan latihan dan banyak latihan. Praktik keterampilan berbicara juga berarti melatih keterampilan berpikir. Dan oleh karena itu, pembelajaran keterampilan lisan di sekolah tidak hanya sebatas menekankan pada teori, tetapi menuntut siswa untuk mampu menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai alat berkomunikasi. Dalam berkomunikasi secara lisan sangat penting bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan lawan bicara. Keterampilan berbicara yang terbatas (tidak mahir) mengganggu kelangsungan proses komunikasi antara pengirim pesan dan pendengar (listener) BB). Dalam berbicara dengan baik dan benar, Pesan yang ingin disampaikan pengirim dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Sebagaimana firman Allah swt., dalam Q.S. Thaha/20:25-28.

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي
يَفْقَهُوا قَوْلِي

Artinya: “Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat-ayat ini mengandung informasi tentang Nabi Musa. yang memohon, Berdoa kepada Allah agar dia mendapatkan kekuatan dalam berdakwah. Dalam ” QS. Thaha ayat 27-28:

وَأَحْلِلْ عُقْدَةَ مِنِّ لِسَانِي ۖ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۖ

Artinya: *Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku*

Ayat ini menunjukkan bahwa fungsi berbicara adalah Jelas ada kebutuhan besar untuk berkomunikasi dengan orang lain. dengan ramah Salah satu ranah bahasa secara implisit ditunjukkan dalam ayat ini, yaitu Kemampuan berbicara memegang peranan yang sangat besar dalam komunikasi.

Cara guru mengajar juga berperan dalam kesulitan tersebut dalam Menghadapi siswa. metode pengajaran yang monoton Dengan menggunakan pengeboran berulang atau Juga dengan menghafal dialog siswa tidak Bisa mengekspresikan diri lebih baik. Untuk Meningkatkan minat siswa dalam berbicara Dalam bahasa indonesia, guru harus menggunakan Metode atau aplikasi yang memberikan lebih banyak peluang Membuat siswa lebih aktif dan ekspresif.

Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan siswa Dengan kata lain, faktor eksternal dan faktor internal. faktor eksternal Termasuk dampak penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan rumah dan masyarakat. Dalam komunikasi sehari-hari, banyak keluarga Menggunakan bahasa asli (bahasa daerah) sebagai bahasa percakapan di lingkungan sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga. Gunakan juga bahasa Indonesia di tengahnya Dalam masyarakat, bahasa ibu biasa digunakan sebagai alat komunikasi. Bahkan dengan tokoh masyarakat yang berbahasa Indonesia, di Umumnya tidak memperhatikan aturan bahasa yang layak, benar. Akibatnya, siswa tidak terbiasa berbicara Bahasa Indonesia sesuai konteks, Situasi bicara. Interaksi guru-siswa terjadi dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran Pengajaran sangat tergantung pada keberhasilan pengajaran guru. Di dalam dunia Pendidikan.

Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu melakukan berbagai upaya, termasuk memilih metode pengajaran yang sesuai. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan penerapan pendekatan metode debat. Pembelajaran Metode debat yang digunakan dalam pengajaran di kelas adalah mendorong siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Metode ini lebih baik dibandingkan dengan yang lain karena mengharuskan semua siswa untuk berbicara dan melatih keberanian, rasa percaya diri serta berpikir logis dan cepat. Apalagi guru yang melihat siswanya mengutarakan pendapatnya, akan melakukan hal yang sama mengetahui pendapat siswa tentang materi yang diberikan, mengetahui seberapa baik siswa memahami pelajaran dan memberi semangat kepada siswa berpikir logis dan cepat. Ketika sampai pada beberapa masalah di atas, siswa menjadi tujuan utama pendidikan. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif pembelajaran dan kemampuan untuk secara mandiri menemukan pengetahuan apa pun dimasukkan ke dalam materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendamping siswa belajar, Dan siswa belajar secara mandiri (student-centered learning). Hal ini sejalan dengan prinsip dasar pembangunan Kursus Enam "Anak-anak sebagai Pembangun" ilmu" (Hamalik dalam Rohana, 2014: 20). Jadi apapun mata kuliahnya Digunakan di sekolah, guru hanyalah direktur internal belajar. Guru sebagai fasilitator dan mediator harus membimbing siswa Belajar dengan siswa sebagai tujuan utamanya. Pembelajaran tidak hanya sekedar materi yang diberikan oleh guru. Tidak Itu hanya tentang ceramah, tanya jawab. Lingkungan pendidikan yang monoton, mis. Hal ini menjadikan siswa manja, tidak semangat, dan terpengaruh Prestasi akademik siswa menurun.

Berdasarkan pengamatan sementara di SMAN 2 SIAK HULU pada siswa kelas 10, Siswa SMAN 2 siak hulu belum mencapai standar penuh dalam keterampilan berbicara Minimal (KTTP). Melihat situasi ini, aspek Kemampuan berbicara sangat penting bagi siswa. Sedangkan untuk jalan Digunakan untuk meningkatkan semua aspek kemampuan berbicara siswa harus berpartisipasi dalam proses pembelajaran. dan siswa cenderung takut untuk tampil kedepan kelas karena tidak kepercayaan di. Mengatasi masalah terkait kurangnya keterampilan berbicara oleh siswa tersebut, guru menerapkan berbagai model pembelajaran seperti: diskusi, tanya jawab, namun kemampuan berbicara siswa kurang baik. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu model pembelajaran debat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Rekapitulasi Perolehan Nilai Pidato

NO	Kelas X 4		Kelas X 2	
	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa
1.	<75	18 orang	<75	14 orang
2.	75 – 85	10 orang	75 - 85	12 orang
3.	86 – 95	2 orang	86 - 95	4 orang
4.	> 95	0 orang	> 95	0 orang
Rata-Rata Nilai		71	Rata-Rata Nilai	74

Sumber: Pra Observasi

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pidato siswa dengan metode ceramah masih banyak siswa yang mendapat nilai <75. Oleh karena itu, Sebagian besar siswa masih membutuhkan pendampingan dalam meningkatkan keterampilan berbicara salah satunya pada materi teks pidato. Karena keterampilan berbicara sangat diperlukan untuk dapat menunjang komunikasi siswa serta keberhasilan siswa dalam belajar yang dapat membantu siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, pikiran secara baik, tepat dan jelas. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan (Tarigan, 2008:14) bahwa Berbicara merupakan keterampilan dalam mengucapkan bunyi-bunyi, artikulasi, atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Pembelajaran debat mendorong siswa untuk proaktif dan saling membantu Kuasai tema untuk mencapai hasil maksimal. Keunggulan model pembelajaran debat apabila dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya yaitu terletak pada kemampuan berfikir kritis siswa karena model pembelajaran dapat lebih diarahkan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tertentu dikalangan siswa, seperti kemampuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengutarakan pendapat secara logis, jelas dan terstruktur, mendengarkan pendapat yang berbeda dan melatih siswa untuk bersikap kritis terhadap semua teori yang telah diberikan. Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka Penulis mengangkat judul penelitian ini, *“Pengaruh penggunaan metode debate terhadap keterampilan berbicara siswa kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu Pembelajaran Bahasa Indonesia”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah *“bagaimana pengaruh debate terhadap keterampilan berbicara siswa kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu?”*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode debat terhadap keterampilan berbicara kelas 10 SMAN 2 siak hulu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik manfaat praktis maupun manfaat teoritis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya tentang upaya untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode active debat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi saya sendiri calon guru bahasa indonesia, penelitian yang saya ambil bisa menjadi contoh untuk menambah wawasan dan pengalaman untuk menerapkan metode pembelajaran khususnya dalam keterampilan berbicara.
- b. Bagi guru SMAN 2 Siak Hulu agar bisa memotivasi siswa dan masukkan bagaimana cara meningkatkan keterampilan siswa di kelas menggunakan metode debat.
- c. Bagi siswa, dengan penelitian ini siswa bisa tau apa metode buat meningkatkan keterampilan berbicara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Deskripsi Teoritis

1. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , berbicara berasal dari kata “bercakap,” kemudian menjadi bicara yang berarti pertimbangan (pikir) berbahasa, tetapi batasan ini sulit digunakan karena setara dengan Antara keterampilan berbicara dan berbahasa, bahkan keterampilan berbicara bagian dari kemampuan berbahasa.

Ahli bahasa mengatakan bahwa "ucapan adalah bahasa". berbicara adalah keterampilan bahasa yang berkembang sepanjang hidup anak, Hanya sebelum keterampilan mendengarkan. Kemudian Kemampuan untuk berbicara atau mengujar. Tentu saja erat kaitannya dengan perkembangan kosa kata yang akan dipelajari siswa, melalui kegiatan mendengarkan dan membaca. Berbicara adalah aktivitas manusia yang memanfaatkan faktor fisiologis, psikologis, saraf, semantik dan linguistik. Kapan seseorang untuk berbicara bisa memanfaatkan faktor fisik, yaitu cara berbicara Menghasilkan ucapan. faktor psikologis berkontribusi agar Bagus untuk kelancaran dalam berbicara. Faktor saraf, yaitu jaringan saraf Ini menghubungkan otak kecil ke mulut, telinga dan organ Orang lain yang berpartisipasi dalam berbicara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara adalah salah satu cara berkomunikasi Suatu bentuk keterampilan bahasa praktis. banyak ahli Komunikasi telah menyatakan pendapat tentang batas-batas mengatakan. Mujana menyatakan pembatasan berbicara harus diperhatikan Berguna untuk menjelaskan fenomena yang terbatas (200:42). Berbicara merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang mempunyai tujuan Digunakan untuk komunikasi. Tujuan komunikasi juga jelas Menurut pengertian bahasa Kridalaksana, bahasa adalah suatu sistem Simbol suara apa pun yang digunakan oleh anggota kelompok Media sosial untuk kolaborasi, komunikasi dan identifikasi Memiliki" Di luar itu, berbicara masuk akal, menurut Dori Wuwur Hendrikus(1991), mengucapkan suatu kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang orang untuk mencapai suatu tujuan (seperti memberikan informasi atau memberikan kekuatan) (Dr. Elvi Susanti, M.Pd 2019:03)

.Menurut Mukhsin (1990), teknik berbicara pada hakekatnya adalah teknik memperbanyak arus tata suara mengungkapkan keinginan, kebutuhan, perasaan dan Berkat bagi Orang Lain Area berbicara dibagi menjadi dua area (Dr. Elvi Susanti, M.Pd 2019:04), antara lain:

- 1) Berbicara sebagai ilmu, yaitu membahas tentang mekanisme berbicara, Pidato, pita suara dan organ vokal.
- 2) Berbicara adalah seni, yaitu berbicara dibahas melalui perspektif Fungsinya adalah komunikasi dan sebagai keterampilan mengatakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip umum terjadinya kegiatan berbicara:

- 1) Diperlukan setidaknya dua orang;
- 2) Menggunakan topik yang umum;
- 3) Diskusikan topik umum;
- 4) Pertukaran posisi (pertukaran pembicara dengan pendengar, dan sebaliknya);
- 5) Adanya timbal balik (interaksi);
- 6) Menggunakan voice atau suara bahasa;
- 7) Memiliki fakta dan opini;
- 8) Itu terjadi di sini dan sekarang.

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting saat ingin menyampaikan sesuatu. Saat berkomunikasi dapat dilakukan secara normal Dan gunakanlah dengan benar sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Sedunia (PUEBI) Gunakan bahasa, dan inti dari bahasa adalah ucapan. Keterampilan berbicara di depan umum yang baik dapat membantu untuk Mencapai jenjang karir yang baik. Proses pengucapan tata bahasa tidak dapat melakukan selain berbicara. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Keterampilan berbicara adalah bentuk komunikasi paling utama (Erwin Harianto, 2020: 413).

Keterampilan berbicara dapat dikembangkan dengan menggunakan topik. Keterampilan berbicara dapat dilihat sebagai media untuk menyampaikan sesuatu. Oleh karena itu, siswa yang

kurang pengetahuan Dan pengalaman tersebut tentunya tidak banyak yang ingin mereka sampaikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan bahasa Indonesia lisan siswa perlu Dirangsang menggunakan topik yang dapat membuat mereka berbicara. Keterampilan berbicara dapat menggunakan media untuk memperluas Siswa agar mendapatkan pengetahuan dan wawasan di semua bidang kehidupan. dengan keterampilan berbicara yang baik dapat memperoleh informasi tentang apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana apa yang mereka temui, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar (Erwin Harianto, 2020: 413).

Tarigan (1990, 162 -166), pengajaran bahasa lisan juga diperlukan konsep dasar dan beberapa landasan yang mendasari berbicara sebagai alat komunikasi lainnya. Konsep dasar berbicara sebagai alat komunikasi mencakup empat hal, yaitu pertama, berbicara dan mendengarkan merupakan dua aktivitas yang saling berinteraksi. Baik berbicara maupun mendengarkan dua aktivitas berbeda. Namun keduanya berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan, ibarat mata uang yang satu sisinya untuk aktivitas berbicara dan sisi lainnya untuk aktivitas mendengarkan. Kedua, berbicara merupakan proses komunikasi individu. Berbicara digunakan sebagai alat berkomunikasi dengan kondisi lingkungan. Kalau ini ada hubungannya dengan fungsi bahasa berbicara sebagai sarana memperoleh pengetahuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beradaptasi, dan belajar lingkungan, dan mengendalikan lingkungan tersebut. Fungsi heuristik biasanya dinyatakan sebagai Format pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Ketiga, berbicara merupakan ekspresi kreatif. Melalui tuturan kreatif, manusia tidak hanya mengungkapkan gagasan; pameran kepribadiannya. Dia tidak hanya mengeksploitasi persona pidato kita dalam menyatakan apa yang ingin dikatakan, tapi melakukannya murni melalui tubuhnya, ceria dan spontan. Mengembangkan persepsi dan kepekaan terhadap pembangunan keterampilan komunikasi merangsang orang-orang yang relevan untuk mencapai tingkat tertentu tingkat kreativitas dan ekspresi intelektual tertinggi. Keempat, kata-kata adalah tindakan. Pidato adalah ekspresi pembicara. Dengan berbicara, pembicara sebenarnya menyatakan gambarnya sendiri.

Siswa harus belajar berbicara formal sebagai bentuk komunikasi dengan publik. Keterlibatan berbicara resmi termasuk memberikan pidato, membaca berita, atau mensimulasikan teks dan drama percakapan sehari-hari (Yuliana, Cahyani dan Sastromiharjo, 2015). keterampilan komunikasi adalah Kemampuan mengenali bentuk dan makna bahasa, dan kemampuan untuk menggunakannya setiap saat dan kepada siapa.

Beberapa poin di atas dapat dirangkum dalam keterampilan berbicara adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi saat memberikan Pendapat, pemikiran, isi hati, kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain, sebagai alat untuk mengkomunikasikan gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar atau penyimak. Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa Yang sangat penting bagi semua orang. dalam keterampilan berbicara Banyak hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah bahasa yang kita gunakan dan kepada siapa kita berbicara

b. Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis adalah aspek reseptif, sedangkan berbicara dan menulis adalah Aspek reseptif. Dalam aktivitas berbicara, pengirim pesan mengirim Gunakan pesan sehari-hari. sambil mendengarkan Penerima pesan mencoba memberi makna pada bahasa lisan disampaikan oleh juru bicara. Dalam aktivitas yang menulis pengirim pesan menggunakan bahasa tulis dan Penerima yang membaca pesan berusaha memberi arti pada bahasa tulisan yang disampaikan oleh pengarang

1) Menyimak

Anderson (Munirah 2018) mengemukakan menyimak Sebagai proses utama mendengarkan, mengetahui dan memahami Simbol bahasa. Demikian pula, kata Tarigan Menyimak adalah proses berkonsentrasi, memahami, menghayati, dan menyimak lambang-lambang bahasa Menafsirkan informasi, menangkap

konten atau pesan, dan memahami makna komunikatif yang disampaikan oleh pembicara melalui tulisan atau bahasa lisan.

2) Berbicara

Kemampuan untuk berbicara dengan suara yang diartikulasikan dengan jelas atau kata-kata yang mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan Pikiran, pikiran dan perasaan (Tarigan, 2008: 16). definisi itu Jelaskan bahwa berbicara adalah tentang pengucapan kata-kata yang dimaksudkan untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan Baik itu perasaan, pikiran atau konsep. berbicara adalah kemampuan untuk menghasilkan bunyi bahasa Mengekspresikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide, atau perasaan secara lisan. Definisi ini pada dasarnya berarti hal yang sama Menurut pengertian yang disampaikan oleh Tarigan, berkaitan dengan pengucapan kata-kata. Menurut beberapa pendapat para ahli dan peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan berbahasa lisan merupakan suatu kegiatan ekspresi atau komunikasi maksud oleh seseorang, Pikiran, pikiran, pikiran dan perasaan menggunakan bahasa lisan dalam struktur yang baik dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan khalayak sehingga apa Konten yang disampaikan dapat dipahami oleh audiens. Bahasa seseorang dapat mencerminkan pikirannya. semakin mahir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang sedang berbicara, jalannya lebih cerah dan lebih jelas pemikirannya. Keterampilan bahasa ini juga dapat diperoleh dan dikuasai Dengan menambahkan latihan.

3) Membaca

Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan biarkan pembaca mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis Melalui media teks atau bahasa tulisan. (Tarigan, 1986: 7). Membaca Termasuk lima jenis, yaitu membaca bahasa, membaca cerdas atau membaca dalam hati, membaca teknis, membaca emosional, dan membaca

4) Menulis

Menulis adalah cara mengungkapkan pikiran, ide, gagasan, atau menulis perasaan, kegiatan menulis pun bisa dilakukan macam-macam bentuk atau jenisnya tergantung dari tujuan penulisan itu sendiri.

c. Tujuan Keterampilan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah berkomunikasi. pembicara bisa Mengkomunikasikan ide-idenya secara efektif dan mampu mengevaluasi efek saat Berkomunikasi dengan audiens, dan pahami prinsip-prinsip dalam semua situasi percakapan, secara umum dan secara pribadi.

Situasi percakapan memiliki dua prinsip, yaitu Bicaralah sebagai alat sosial atau bicaralah sebagai alat profesional (pekerjaan), yang kemudian dibagi menjadi tiga tujuan umum, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menginformasikan dan melaporkan (pemberitahuan);
- 2) Hiburan (hiburan);
- 3) Membujuk, mengajak, menekan.

Bicara sebagai alat sosial berarti berbicara Terjadi dengan maksud untuk bersosialisasi, percakapan seperti itu biasanya Terjadi secara sukarela. berbicara sebagai alat profesional saat berkomunikasi yang sengaja dibuat untuk tujuan tertentu, Contohnya termasuk menghasut, mengarahkan atau memanipulasi lawan bicara.

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat Komunikasikan ide secara efektif. Selanjutnya, Abidin (2015: 131) Jelaskan bahwa belajar berbicara memiliki empat tujuan harus dicapai oleh siswa di sekolah, yaitu membentuk kepekaan siswa Sumber ide, mengembangkan kemampuan siswa untuk menghasilkan ide, melatih keterampilan berbicara untuk berbagai tujuan, dan mengembangkannya kreativitas lisan siswa. Sekaligus, sesuai dengan tujuan berkomunikasi Tarigan (2015a) yang mengkomunikasikan gagasan secara efektif, pembicara Dapat memahami semua yang ingin Anda sampaikan. Berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Tarigan (2015a) menyatakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan pengucapan atau kata-kata untuk menyatakan, menyatakan, Atau komunikasikan pikiran, ide, dan perasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang ingin berbicara harus memiliki tujuan. Tarigan (2008: 16-17) Tujuan utama adalah berbicara untuk berkomunikasi. Dalam mengkomunikasikan ide-ide secara efektif Pembicara harus memahami arti dari semua yang dia inginkan dapat mengangkut yang ingin dibicarakan. Tujuan keseluruhan dari presentasi ada tiga, yaitu: menginformasikan dan melaporkan (notice), menghibur (entertainment), membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan. Tujuan berbicara adalah untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada penonton. Namun, tujuan berbicara sebenarnya bukan sekedar memberi memberikan informasi kepada orang lain. Menentukan tujuan berbicara berarti kegiatan berbicara harus dilakukan ditempatkan sesuai dengan tujuannya sebagai sarana mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain apa yang diharapkan oleh pembicara. Berbicara sebagai salah satu bentuk komunikasi bisa digunakan untuk berbagai keperluan. Dalam hal ini, tujuan Mulyana adalah terbagi menjadi empat tujuan, yaitu tujuan sosial, tujuan ekspresif, tujuan ritual, dan tujuan instrumental (Mulyana, 2001: 5-30). sarana yang mudah diucapkan kepada siswa agar Lebih banyak kesempatan untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu untuk mengembangkan keterampilan berbicara secara alami, lancar dan menyenangkan dalam kelompok kecil dan di dalam kelas Karena dapat mengembangkan rasa percaya diri siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah kegiatan berbicara selesai, tujuan dari berbicara dapat tercapai. Pada dasarnya, tujuan utama seseorang berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi adalah mengirim dan menerima pesan atau pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan atau pesan antara dua orang atau lebih orang agar pesan yang dimaksud dapat dipahami. Inti dari tujuan berbicara itu sendiri adalah kegiatan berbicara menghibur, menginformasikan, merangsang, membujuk dan bergerak. Untuk mengkomunikasikan ide-ide secara efektif, Pembicara harus memahami arti dari segala sesuatu yang diinginkannya mengangkut. Pembicara harus dapat menilai efektivitas Untuk berkomunikasi dengan audiens, Anda harus tahu segalanya Keadaan percakapan, baik umum maupun individu.

Secara umum, orang berbicara adalah untuk hiburan, Untuk menginformasikan, merangsang, membujuk atau menggerakkan audiens. Sesuai dengan tujuan pembicara, kita juga dapat membagi pidato menjadi lima jenis, Yaitu: (1) bicara untuk hiburan, (2) bicara untuk menginformasikan, (3) bicara Merangsang, (4) berbicara dengan meyakinkan, (5) berbicara dengan mengharukan.

Pembicaraan yang menghibur biasanya ringan, dan menyenangkan. tapi tidak Berarti pembicaraan yang menghibur tidak menyampaikan pesannya. Berbicara Lucu bagaimana pembicara mencoba membuat pendengarnya senang, bersemangat dan bersuka cita. Contoh tuturan tersebut antara lain adalah guyonan, lawakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ludruk, srimulat, Kisah Kabayan dan kisah Abu Nawas. Percakapan menyampaikan suasana keseriusan, keteraturan, dan ketenangan. Tentang pesan Apakah pusat perhatian, apakah itu pembicara atau penonton.

Berbicara Menginformasikan kepada pembicara yang berusaha menyampaikan isi secara jelas, sistematis dan tepat agar teratur Informasi memang tetap akurat. Pendengar juga mencoba menangkap Informasi disampaikan dengan itikad baik.

Percakapan yang merangsang juga mencoba untuk menjadi serius dan terkadang terasa kaku. Status pembicara lebih tinggi daripada pendengar. Keadaan ini dapat mengakibatkan Otoritas, pengetahuan, pengalaman, posisi atau fungsi memang melebihi hadirin. Pembicara mencoba mengangkat semangat saat berbicara tentang menstruasi Pendengar, biarkan pendengar bekerja lebih keras, berbuat lebih baik, tampil lebih baik Berperilaku lebih sopan dan belajar lebih konsisten. speaker biasanya sesuai selera Perasaan, kebutuhan, harapan, harapan dan inspirasi penonton. beberapa contoh Kata-kata kasar antara lain: (1) Nasihat Guru kepada Siswa yang Malas melakukan pekerjaannya, (2) Peribahasa, petiti, ajarkan seorang ayah kepada anaknya yang hilang Kecabulan, (3) nasihat dokter kepada pasien, (4) nasehat atasan kepada pegawai yang malas, dan (5) Nasihat seorang ibu kepada putrinya yang patah hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara meyakinkan, seperti namanya, bertujuan untuk membujuk hadirin. Suasananya jelas serius, tegang, tegang. Lulus Teknik pembicara adalah mencoba mengubah sikap audiens agar tidak lagi keberatan Setuju, dari tidak simpatik menjadi simpatik, dari tidak mau membantu menjadi rela membantu. Dalam pidato yang meyakinkan, pembicara harus membangun pidatonya Masuk akal, logis, masuk akal dan adil setiap aspek.

d. Aspek Keterampilan Berbicara

Analisis pada umumnya memiliki lima komponen Berbicara, yaitu pengucapan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman. Djiwandono (1996: 68) mengemukakan Bahasa lisan adalah kosakata, tata bahasa, pengucapan dan konten. dengan pengamatan yang cermat Aspek sudah disebutkan, ada beberapa hal lagi Hal penting yang harus diperhatikan adalah aspek organisasi dan atletik. Organisasi berkaitan dengan urutan pidato yang disajikan. Aspek Kinematika (ekspresi wajah dan gerakan tubuh) juga membutuhkan perhatian dalam menilai keterampilan berbicara.

Kinematika berbicara langsung atau tidak langsung (tetapi pendengar dapat melihat pembicara) adalah aspek konkurensi Kekuatan yang menentukan berbicara, misalnya kontak mata dan gerakan Tangan dapat membantu audiens lebih memahami pidato. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan Dalam menilai kemampuan berbicara, yaitu: aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahasaan, pemahaman isi pembicaraan, organisasi pembicaraan, dan kinesik.

Dalam kegiatan berbicara, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan Dikuasai oleh semua orang, biarkan aktivitas berbicara dalam kehidupan Tingkatkan dan dapatkan lebih banyak keterampilan setiap hari. Selain itu, jika Pembicara secara internal memahami apa yang sedang dibahas teknik berbicara, pembicara akan secara tidak langsung Memudahkan pendengar atau audiens untuk memahami makna atau isi pembicaraan yang diterbitkan. Adapun keterampilan Bahasa lisan, antara lain:

- 1) Pengucapan

Pengucapan adalah cara seseorang atau sekelompok orang berbicara didalam masyarakat membuat suara. Membaca Ini berarti bahwa.

- 2) Kosa kata

Vocabulary adalah arti dari kata-kata. kosakata yang dimiliki seseorang yang memiliki kemampuan untuk memilih kata-kata yang tepat Sesuai (diksi) dapat dijadikan tolak ukur penilaian keterampilan lisan. bergabung dengan perbendaharaan, Untuk dapat memilih pekerjaan yang tepat dan cocok, kita harus Menggunakan kamus, selalu perhatikan itu Kemahiran bahasa Inggris lisan, lebih banyak berlatih, membaca lebih banyak, Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Struktur kalimat
- 4) Gaya bahasa
- 5) Gaya dan Mimik bahasa
- 6) Hubungan interaksi dengan pendengar
- 7) Volume suara
- 8) Kelancaran berbicara

e. Indikator Keterampilan Berbicara

Menurut Tarigan, keterampilan presentasi adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi atau kata suatu ekspresi, Untuk menyatakan atau menyampaikan pemikiran, gagasan dan Perasaan diperoleh melalui latihan dan banyak akumulasi latihan. Indeks

Keterampilan Berbicara Tarigan sebagai berikut .

- 1) Akurasi suara. Termasuk: pengucapan konsonan dan Suaranya benar dan tidak ada efek bahasa yang jelas Bahasa asing, dan ucapan dalam bahasa lisan.
- 2) Suara dan intonasi. Termasuk: jeda/jeda kata Kejelasan, nada dan kecepatan mengatakan.
- 3) Ketepatan ucapan. Meliputi: pilihan kata/frasa dan Penggunaan kalimat.
- 4) Urutan kata yang benar. Termasuk: pengucapan kata-kata Lengkapi dengan benar, urut, dan kata-kata tidak terulang kembali.
- 5) Kelancaran. Termasuk: berbicara tanpa henti atau Keheningan terlalu lama dan percakapan berjalan dengan baik. Tidak terlihat dibuat-buat (masuk akal)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Debat**a. Pengertian Debat**

Debat adalah sebuah argumen untuk menentukan benar atau salahnya suatu hal usulan tertentu yang didukung oleh satu pihak disebut pendukung afirmatif, dan ditolak, dibantah oleh pihak lain, disebut penyangkal atau negatif. Perdebatan muncul dari perbedaan pendapat yang timbul karena adanya dorongan terhadap kebebasan berpendapat. Perbedaan pendapat bukanlah kenyataan semua orang bisa menghindarinya. Pada dasarnya, debat adalah sebuah latihan atau praktik perselisihan atau kontroversi.

Metode debat merupakan metode yang membantu siswa mentransfer pengetahuan gagasan, konsep, dan pendapat. Perdebatan adalah konflik argumen . Keuntungan metode ini adalah daya pembangkitnya keberanian siswa untuk bersuara dan bertanggung jawab atas ilmunya diperoleh melalui proses debat, baik di dalam maupun di luar kelas, Unokazu Muhammad (2013:100), “Ilmu forensik adalah selesaikan masalah dari sudut yang berbeda”. Pada saat yang sama, menurut Roestiyah (2012:148), debat merupakan keterampilan pembicara untuk mengutarakan pendapatnya, baik mendukung atau menentang, seseorang dapat mengikuti ada tanggapan atau tidak tanggapan, dan peserta diskusi. setiap kelompok pertanyaan dapat diajukan kepada kelompok lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debat adalah sebuah argumen untuk menentukan benar atau salahnya suatu hal usulan tertentu yang didukung oleh satu pihak disebut pendukung afirmatif, dan ditolak, dibantah oleh pihak lain, disebut penyangkal atau negatif. Perdebatan muncul dari perbedaan pendapat yang timbul karena adanya dorongan terhadap kebebasan berpendapat. Perbedaan pendapat bukanlah kenyataan semua orang bisa menghindarinya. Pada dasarnya, debat adalah sebuah latihan atau praktik perselisihan atau kontroversi. Metode debat merupakan metode yang membantu siswa mentransfer pengetahuan gagasan, konsep, dan pendapat. Perdebatan adalah konflik argumen (Nurchahyo, 2012:3). Keuntungan metode ini adalah daya pembangkitnya keberanian siswa untuk bersuara dan bertanggung jawab atas ilmunya diperoleh melalui proses debat, baik di dalam maupun di luar kelas

Metode debat merupakan salah satu metode untuk membantu siswa menyampaikan ide, saran dan pendapat. Metode ini punya keuntungannya antara lain meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara dan belajar bertanggung jawab atas apa yang dikatakan saat proses perdebatan. Menurut Dipodjojo (Fadillah, 2019:9), perdebatan merupakan suatu hal yang penting proses komunikasi verbal yang diungkapkan dalam bahasa untuk mempertahankan pendapat. Semua pihak yang berdebat menyatakan argumen dan alasan untuk membuat pihak lain memihaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abidin (2013:144), metode debat pada dasarnya adalah merupakan pembelajaran lisan yang memerlukan siswa yang mahir dalam mengandalkan kemampuan nalarnya dalam berbicara dan keahliannya dalam berbicara sopan saat berdebat. Metode praktis hal ini hendaknya melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok pro dan kelompok kontra

Melvin (2013:125) berpendapat jika Perdebatan dimungkinkan membuat Strategi Meningkatkan pemikiran dan refleksi, Pertama, siswa harus mampu mengungkapkan pendapatnya Bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Perdebatan memiliki efek yang lebih baik Berpikir kritis, kemampuan bertanya dan komunikasi. Persatuan mahasiswa sangat independen Temukan informasi tentang suatu topik masalah yang akan dibahas dan siswa sangat mampu mengelola informasi dan siswa akan memahaminya Tentang permasalahan yang akan dibicarakan. perdebatan adalah rencana strategis melibatkan seluruh siswa dan guru, Memberikan peran aktif kepada siswa dan guru. Strategi ini diharapkan dapat melatih peserta Siswa berbicara di depan kelas dan memungkinkan siswa untuk menjadi lebih kepercayaan diri. Jika menggunakan metode Debat, yang membantu siswa terbiasa berbicara di depan umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Debat

Tujuan dari debat adalah agar masing-masing tim menggunakan argumen atau bukti yang relevan untuk membatalkan sudut pandang yang lain dan membuat pihak lain setuju dengan sudut pandangnya sendiri. Fokus perdebatan adalah mempertahankan argumen masing-masing kelompok berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

Tujuan dari kegiatan debat adalah untuk menggali alasan dibalik setiap sudut pandang. Agar alasan-alasan tersebut dapat dipahami secara meyakinkan, maka seorang pembicara dalam suatu debat hendaknya menyampaikan argumentasinya dengan kemampuan komunikasi yang baik.

Di akhir perdebatan biasanya tercapai sudut pandang baru yang dapat diterima kedua belah pihak. Meski begitu, tidak jarang kedua belah pihak tetap berada di akhir perdebatan, pro dan kontra, seperti di awal. Berdebat bisa membuka wawasan dan sudut pandang baru terhadap suatu hal, meski berbeda sudut pandang.

c. Langkah-Langkah Debat

Menurut Silberman (2014:141), dilakukan langkah-langkah polemik yang aktif oleh:

- 1) Menyiapkan pernyataan yang berisi pendapat tentang isu kontroversial relevan dengan mata pelajaran.
- 2) Bagilah siswa menjadi kelompok pro dan kontra dengan menggunakan angka sebanyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Buat dua hingga empat subgrup dalam setiap grup pro dan kontra. Setiap kelompok terdiri dari siswa dengan ciri-ciri sebagai berikut: Kinerja berkisar dari baik hingga buruk. Dengan kata lain, subgrup menjadi heterogen.
- 4) Minta setiap kelompok menyusun daftar argumen atau pendapat hal ini akan disampaikan dalam panasnya perdebatan.
- 5) Debat aktif diawali dengan menanyakan perwakilan masing-masing kelompok sampaikan pernyataan pembuka.
- 6) Minta setiap kelompok memberikan keberatannya argumen oposisi. Sanggahan diajukan bergiliran sesuai arahan guru. Mintalah siswa untuk menyediakan berikan tepuk tangan kepada kelompok yang membuat argumen pesaing.
- 7) Tidak apa-apa untuk berhenti berdebat aktif jika Anda sudah merasa muak. Murid mintalah untuk duduk melingkar dan bersebelahan dengan siswa lain dari pihak lawan perdebatan. Siswa dan guru berdiskusi kembali masalah kontroversial dan mengharuskan siswa untuk mengakui argumen yang terbaik adalah mengingatnya dari kedua belah pihak.

d. Kerangka Konseptual Debat

- 1) Aspek Utama
 - a) Topik: Pemilihan topik yang relevan, menarik dan kontroversial.
 - b) Argumen: Pengembangan argumen yang kuat, logis dan didukung oleh bukti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Strategi: Pemilihan strategi debat yang efektif (misalnya, serangan, pertahanan, atau kompromi).
- d) Kemampuan Berkomunikasi: Kemampuan menyampaikan argumen dengan jelas, efektif dan persuasif.

2) Tahapan Debat

- a) Pembukaan: Pengenalan topik, argumen dan tujuan debat.
- b) Argumen Utama: Penyampaian argumen utama dan bukti pendukung.
- c) Reaksi dan Tanggapan: Respon terhadap argumen lawan dan pertahanan argumen sendiri.
- d) Penutup: Kesimpulan dan reiterasi argumen utama.

3) Keterampilan Debat

- a) Keterampilan Berpikir Kritis: Analisis informasi, identifikasi kesalahan logika.
- b) Keterampilan Berkomunikasi: Menyampaikan argumen dengan jelas, efektif.
- c) Keterampilan Berargumentasi: Membangun argumen kuat, logis.
- d) Keterampilan Menghadapi Konflik: Menangani perbedaan pendapat dengan bijak.

4) Jenis Debat

- a) Debat Klasikal: Debat antara dua tim dengan moderator.
- b) Debat Panel: Debat dengan beberapa narasumber dan moderator.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Debat Fishbowl: Debat dengan dua tim yang duduk dalam lingkaran.

d) Debat Online: Debat melalui platform digital.

5) Kriteria Penilaian

- a) Kualitas Argumen: Kekuatan, logika dan relevansi argumen.
- b) Kemampuan Berkomunikasi: Klaritas, efektivitas dan persuasif.
- c) Kemampuan Berargumentasi: Kekuatan, logika dan kesadaran akan topik.
- d) Kemampuan Menghadapi Konflik: Kesadaran, kesabaran dan profesionalisme.

e. Manfaat Debat

Nurchayyo dalam buku panduan Debat Bahasa Indonesia (2012), Target Tujuan perdebatan adalah untuk mengeksplorasi Alasan di balik setiap sudut Lihat. Inilah para pendebatnya Diharapkan mampu berpikir kritis dan analisis dan pemeliharaan Menyampaikan pendapat atau sanggahan Pendapat lawan, tapi juga mampu komunikasi yang baik menyampaikan pemikiran atau gagasannya Di depan umum; di depan umum. tapi tidak seperti itu Diskusi, perdebatan tidak termasuk Berkompromi dengan pendapat orang lain. Jadi Hasil akhir dari perdebatan tersebut bukanlah mengatasi pikiran atau gagasan kita, Tapi hormat Ada perbedaan pendapat. Kebanyakan terjadi di kelas Perdebatannya sangat sederhana; Bagilah siswa menjadi dua kelompok, Yaitu kelompok positif dan kelompok negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian masing-masing kelompok Diberikan suatu topik Berdebat. Jadi kejadiannya seperti ini perdebatan.

Sederhananya, tujuan perdebatan adalah untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang atau kelompok lain agar mau percaya dan pada akhirnya menerapkan, mengambil tindakan, mengikuti, atau setidaknya melakukan sesuai dengan kecenderungan keinginan dan hasrat penutur atau penulis, tergantung pada jenis komunikasi lisan atau tertulis. 17 Menurut Ismail SM, tujuan dari metode debat adalah Melatih siswa untuk menemukan argumentasi yang kuat Selesaikan masalah kontroversial dengan sikap Demokrasi dan saling menghormati perbedaan pendapat 18 Oleh karena itu, metode debat adalah alat yang paling berguna. Menampilkan demonstrasi, peningkatan dan pengembangan Komunikasi lisan dan melalui debat pembicara dapat mengungkapkan sikap Intelektual. Selain itu, metode debat juga mendidik anak Berpikir kritis dan hargai pendapat orang lain.

Metode debat merupakan metode pengajaran konfrontatif Siswa sedang memikirkan suatu masalah. Tujuan utama dari metode ini adalah Memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan Memahami pengetahuan siswa dan mengambil keputusan (Dhananjaya : 2011). Sederhananya, tujuan perdebatan adalah untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang atau kelompok lain yang ingin mereka percayai, dan terakhir melaksanakan, bertindak, ikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau Setidaknya memiliki Sesuai dengan kecenderungan penutur terhadap keinginan dan keinginannya.

f. Kelebihan dan Kekurangan Debat

Dalam kegiatan pembelajaran, metode tentunya sangat penting Berperan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi Metode harus mempunyai manfaat agar dapat digunakan Mampu beroperasi secara efektif sesuai harapan.

Kelebihan metode debat adalah sebagai berikut:

- 2) Siswa menjadi lebih kritis dalam berpikir.
- 3) Suasana kelas lebih antusias.
- 4) Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dalam forum.
- 5) Siswa dapat mengungkapkan pendapatnya dengan menggunakan logika dan bahasa Ini berkelanjutan.
- 6) Siswa menjadi lebih toleran ketika berbeda pendapat dengan peserta lainnya.
- 7) Siswa dapat melatih keterampilan berbicara. 20 Selain kelebihan, tentunya Anda juga perlu mempelajari caranya Tidak ada kekurangan karena tidak ada sempurna.

Berikut ini kelemahan metode debat:

- 1) Biasanya hanya siswa aktif yang berbicara.
- 2) Terkadang timbul perselisihan antar siswa setelah berdebat karena tidak terima pendapatnya disanggah.
- 3) Biasanya akan timbul rasa ingin saling menjatuhkan antar lawan.
- 4) Menyita waktu yang cukup lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan untuk agar mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, berikut ini ada beberapa hasil penelitian yang relevan sebagai kajian teori dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Sivana Dewi 2017 yang berjudul *"PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN METODE DEBAT SISWA KELA X MA AL-AZIZIYAH KAPEK GUNUNG SARI"* Persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian Eva adalah sama-sama menggunakan metode debat sebagai subjek penelitian. Akan tetapi, perbedaannya terletak keterampilan. Peneliti menggunakan pembelajaran didalam pengaruh metode dalam keterampilan berbicara sedangkan Eva peningkatan keterampilan berbicara.
2. Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Ahmad Fahrudin (2017) yang berjudul *"Peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas XI teknik kendaraan ringan SMK IKHLAS JAWILAN Kabupaten serang."* Persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian Ahmad adalah sama-sama keterampilan berbicara. Akan tetapi, perbedaannya terletak metode yang digunakan. Peneliti menggunakan pembelajaran pengaruh menggunakan metode debat terhadap keterampilan berbicara, sedangkan Ahmad menggunakan peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

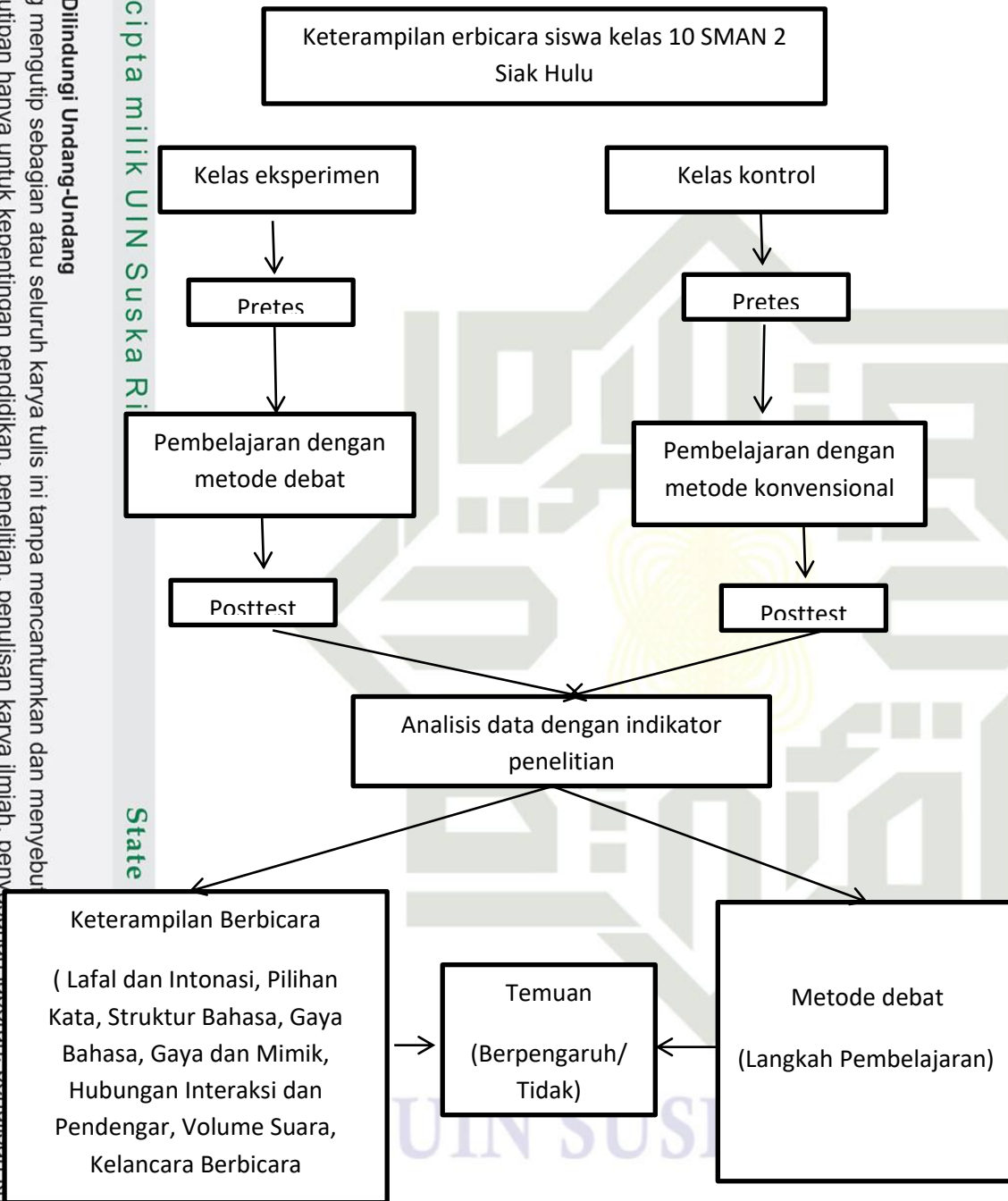
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Santi anggrayani (2019) yang berjudul *penerapan penggunaan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pai kelas X SMAN 04 Kaur* penelitian peneliti dengan santi yaitu sama sama menggunakan model jigsaw, tetapi perbedaannya adalah di dalam penelitian peneliti pengaruh penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan berbicara siswa sedangkan santi peningkatan keterampilan pembelajaran siswa mata pembelajaran pai.
4. Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Sahabudin (2011) yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Metode Simulasi Lomba Pidato Siswa Kelas X-A MA Dakwah Islamiyah (DI) Putra Nurul Hakim Kediri Tahun Pelajaran 2011-2012*”, persamaan penelitian peneliti dengan penelitian hasniati yaitu sama-sama menggunakan keterampilan berbicara. Perbedaannya penelitian peneliti dengan hasniati yaitu tempat penelitian dimana peneliti menggunakan metode simulasi lomba pidato sedangkan peneliti menggunakan metode debat.

Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dalam kajian teori dari kerangka pikir, hipotesis penelitian ini adalah

- Ho. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode debat terhadap keterampilan berbicara di kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu.
- Hi. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode debat terhadap keterampilan berbicara di kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu.

E. Konsep Operasional

1. Langkah-Langkah Metode Debat

Menurut Tarigan, keterampilan presentasi adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi atau kata suatu ekspresi, untuk menyatakan atau menyampaikan pemikiran, gagasan dan Perasaan diperoleh melalui latihan dan banyak akumulasi latihan. Indeks

Keterampilan Berbicara Tarigan sebagai berikut:

- Akurasi suara. Termasuk: pengucapan konsonan dan Suaranya benar dan tidak ada efek bahasa yang jelas Bahasa asing, dan ucapan dalam bahasa lisan.
- Suara dan intonasi. Termasuk: jeda/jeda kata Kejelasan, nada dan kecepatan mengatakan.
- Ketepatan ucapan. Meliputi: pilihan kata/frasa dan Penggunaan kalimat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Urutan kata yang benar. Termasuk: pengucapan kata-kata Lengkap dengan benar, urut, dan kata-kata tidak terulang kembali.
- e. Kelancaran. Termasuk: berbicara tanpa henti atau Keheningan terlalu lama dan percakapan berjalan dengan baik. Tidak terlihat dibuat-buat (masuk akal)

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Menurut Silberman (2014:141), dilakukan langkah-langkah polemik yang aktif oleh:

- a. Menyiapkan pernyataan yang berisi pendapat tentang isu kontroversial relevan dengan mata pelajaran.
- b. Bagilah siswa menjadi kelompok pro dan kontra dengan menggunakan angka sebanyak.
- c. Buat dua hingga empat subgrup dalam setiap grup pro dan kontra. Setiap kelompok terdiri dari siswa dengan ciri-ciri sebagai berikut: Kinerja berkisar dari baik hingga buruk. Dengan kata lain, subgrup menjadi heterogen.
- d. Minta setiap kelompok menyusun daftar argumen atau pendapat hal ini akan disampaikan dalam panasnya perdebatan.
- e. Debat aktif diawali dengan menanyakan perwakilan masing-masing kelompok sampaikan pernyataan pembuka.
- f. Minta setiap kelompok memberikan keberatannya argumen oposisi. Sanggahan diajukan bergiliran sesuai arahan guru. Mintalah siswa untuk menyediakan berikan tepuk tangan kepada kelompok yang membuat argumen pesaing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Tidak apa-apa untuk berhenti berdebat aktif jika Anda sudah merasa muak. Murid mintalah untuk duduk melingkar dan bersebelahan dengan siswa lain dari pihak lawan perdebatan. Siswa dan guru berdiskusi kembali masalah kontroversial dan mengharuskan siswa untuk mengakui argumen yang terbaik adalah mengingatnya dari kedua belah pihak.

Tabel II.1
Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Interval	Kelancaran Berbicara Siswa
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup Baik
4	0-70	Kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Artinya penelitian ini di wujudkan dengan angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian perkumpulan data menggunakan *Quasi Eksperimen*. Yaitu penelitian ini menggunakan dua kelas, kelas X4 eksperimen dan kelas X2 kontrol, untuk lebih jelas bisa lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.1
Rancangan Penelitian

Kelas		Pretest	Perlakuan	Posttest	Model
Eksperimen	X 4	O ₁	X	O ₂	Metode Debat
Kontrol	X 2	O ₃	-	O ₄	Konvensional

(Ni Pt. Nuristya Dewi, dkk, 2019:86)

Keterangan:

- X : Perlakuan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode debat
- O₁ : *Pretest* kelas eksperimen
- O₂ : *Posttest* kelas eksperimen
- O₃ : *Pretest* kelas kontrol
- O₄ : *Posttest* kelas kontrol. Menurut Ni Pt. Nuristya Dewi, dkk, (2019: 86).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Siak Hulu. Sekolah ini berada di Jl. Kubang Raya No. 62 Desa Kubang Jaya Kec. Siak Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Mei Sampai 6 Juni 2024.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang berada di dalam wilayah tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu, jumlah populasi atau jumlah seluruh siswa kelas 10 pada SMA tersebut adalah sebanyak: 3. Jumlah ini tersebar dalam 12 kelas rata-rata setiap kelas ada 30,35,36. Dari 12 kelas jumlah populasi kelas diatas yang peneliti jadikan sampel penelitian ini adalah kelas X4 dan X2.

Tabel III.2
Jumlah Siswa Kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X1	33
2	X2	30
3	X3	35
4	X4	30
5	X5	36
6	X6	35
7	X7	34
8	X8	34
9	X9	36
10	X10	35
11	X11	30
12	X12	32
Tota		400

Sumber: Guru Bahasa Indonesia Siswa Kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2009:62). Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata kelas yang mendekati sama. Kelas yang menjadikan sampel tersebut adalah kelas X4 dan kelas X2, jumlah siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X4	30
2	X2	30
Total		60

Sumber: Guru Bahasa Indonesia Siswa Kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek penelitian tersebut bersifat perilaku dan tindakan manusia (Riduwan, 2012:76). Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan yaitu berupa melihat secara langsung teknik pembelajaran yang digunakan guru X 4 dan X 2 di SMAN 2 Siak Hulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, observasi juga digunakan untuk melihat kesesuaian proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rencana tindakan, dan juga digunakan untuk melihat hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Data Observasi ini untuk data lembar observasi guru dan obsersiswa. (Sugiyono, 2010:93)Adapun kriteria lembar pengamatan observasi untuk meninjau aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kategori	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa

Kelas :

Tanggal :

Materi :

Petunjuk: a. Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia
b. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran						
2	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum paham tentang pembelajaran yang diikuti.						
3	Siswa melakukan teks protest untuk melihat keterampilan berbicara						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
4	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan bekerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang diberikan.						
5	Siswa menulis hal hal yang belum dipahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.						
6	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum dipahami dalam pembelajaran yang diikuti. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.						
7	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan melakukan diskusi debat antar kelompok .						
8	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu diperbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.						
Jumlah							
Persen							
Kriteria							

Deskriptor:

- Skor 1 : tidak dilakukan oleh siswa
 Skor 2 : dilakukan oleh siswa tetapi masih kurang baik
 Skor 3 : dilakukan oleh siswa dengan cukup baik
 Skor 4 : dilakukan oleh siswa dengan baik
 Skor 5 : dilakukan oleh siswa dengan sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Pengujian sebagai Alat Pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan atau latihan digunakan untuk mengukur pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau Bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Zainal Arifin, 2016: 118). Pengertiannya, dapat dipahami bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan Diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teks Pidato diberikan pada setiap pertemuan Metode tes dilakukan sambil belajar berbicara dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

Tabel III.4
Indikator Keterampilan Berbicara

No	Aspek Penelitian
1	Lafal dan Intonasi
2	Pilihan kata
3	Struktur Bahasa (ketepatan kalimat)
4	Gaya Bahasa
5	Gaya dan Mimik
6	Hubungan interaksi dengan pendengar
7	Volume suara
8	Kelancaran berbicara

Mencatat skor yang diperoleh siswa pada setiap indikator. Mengolah skor mentah yang diperoleh menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase yaitu:

$$\text{Nilai Perolehan Siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

N = tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

SI = skor yang harus dicapai dalam satu tes

S mak = skala yang digunakan Sumber: (Abdurrahman dan Ratna, 2003:264).

N0	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara			Keterangan
	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	
1	Lafal dan Intonasi	5	Lafal dan intonasi mudah dipahami dan aksen penutur asli	Sangat Baik
		4	lafal dan intonasi mudah dipahami walaupun aksen tertentu	Baik
		3	ada masalah dalam intonasi yang membuat pendengar harus konsentrasi penuh	Cukup Baik
		2	lafal dan intonasi sulit dipahami karena salah dalam lafal maupun intonasi	Kurang Baik
		1	masalah dalam intonasi maupun lafal serius sehingga tidak bisa dipahami	Tidak Baik
N0	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara			Keterangan
	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	
2	Pilihan kata	5	Pilihan kata sangat baik, efektif dan tepat	Sangat Baik
		4	Pilihan kata baik, efektif dan tepat	Baik
		3	Pilihan kata cukup baik, cukup efektif dan tepat	Cukup Baik
		2	Pilihan kata kurang baik, kurang efektif dan tepat	Kurang Baik
		1	Pilihan kata tidak baik, tidak efektif dan tidak tepat	Tidak Baik
N0	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara			Keterangan
	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	
3	Struktur Bahasa (ketepatan kalimat)	5	Struktur Bahasa (ketepatan kalimat) sangat baik, efektif dan tepat	Sangat Baik
		4	Struktur Bahasa (ketepatan kalimat) baik, efektif dan tepat	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3	Struktur Bahasa (ketepatan kalimat) cukup baik, kurang efektif dan tepat	Cukup Baik
		2	Struktur Bahasa (ketepatan kalimat) kurang baik, kurang efektif dan tepat	Kurang Baik
		1	Struktur Bahasa (ketepatan kalimat) tidak baik, tidak efektif dan tidak tepat	Tidak Baik
N0	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara			Keterangan
	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	
4	Gaya Bahasa	5	Gaya Bahasa sangat efektif, kreatif dan sesuai konteks	Sangat Baik
		4	Gaya Bahasa efektif, kreatif dan sesuai konteks	Baik
		3	Gaya Bahasa cukup efektif, kreatif dan sesuai konteks	Cukup Baik
		2	Gaya Bahasa kurang efektif dan tidak sesuai dengan konteks	Kurang Baik
		1	Gaya Bahasa sangat kurang efektif dan tidak sesuai dengan konteks	Tidak Baik
N0	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara			Keterangan
	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	
5	Gaya dan Mimik	5	Gaya dan Mimik komunikatif dan menarik	Sangat Baik
		4	Gaya dan Mimik komunikatif namun kurang sesuai	Baik
		3	Gaya dan Mimik kurang komunikatif dan kurang sesuai	Cukup Baik
		2	Gaya dan Mimik tidak komunikatif dan membosankan	Kurang Baik
		1	Gaya dan Mimik sangat tidak komunikatif dan sangat tidak sesuai	Tidak Baik
N0	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara			Keterangan
	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	
6	Hubungan interaksi	5	Hubungan interaksi dengan pendengar sangat baik	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan pendengar	4	Hubungan interaksi dengan pendengar baik	Baik
		3	Hubungan interaksi dengan pendengar cukup baik	Cukup Baik
		2	Hubungan interaksi dengan pendengar tidak baik	Kurang Baik
		1	Hubungan interaksi dengan pendengar sangat tidak baik	Tidak Baik
N0	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara			Keterangan
	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	
7	Volume suara	5	Volume suara sangat jelas dan terdengar dengan baik	Sangat Baik
		4	Volume suara jelas dan terdengar dengan baik	Baik
		3	Volume suara cukup jelas dan terdengar lebih baik	Cukup Baik
		2	Volume suara kurang jelas dan tidak terdengar lebih baik	Kurang Baik
		1	Volume suara tidak jelas dan tidak terdengar lebih baik	Tidak Baik
N0	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara			Keterangan
	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	
8	Kelancaran berbicara	5	Kelancaran berbicara sangat baik	Sangat Baik
		4	Kelancaran berbicara baik	Baik
		3	Kelancaran berbicara cukup baik	Cukup Baik
		2	Kelancaran berbicara kurang baik	Kurang Baik
		1	Kelancaran berbicara tidak baik	Tidak Baik

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang(Sugiono, 2017:96). Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah singkat, jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, jumlah guru, jumlah kelas dan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam pembahasan penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Anderson, sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas suatu instrumen merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang harus diukur (M. Wahyudin Zarkasyi, Dkk, 2015:190).

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mendapat data yang sudah valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat, begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila tidak dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang digunakan adalah *product moment pearson*.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Juliansyah Noor, 2017:169)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y
 Σ_{XY} = jumlah perkalian antar variabel X dan Y
 ΣX^2 = jumlah dari nilai kuadrat nilai X
 ΣY^2 = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y
 $(\Sigma X)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan
 $(\Sigma Y)^2$ = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan. (Juliansyah Noor, 2017:169).

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 23 dengan melihat output SPSS dalam tabel *item Total Statistik* untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid)
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan yang tidak berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

Tabel III.5
Hasil Uji Validitas Keterampilan Berbicara Siswa

Keterampilan Berbicara Siswa		r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
Y	Indikator 1	0,637	0,422	Valid
	Indikator 2	0,833	0,422	Valid
	Indikator 3	0,540	0,422	Valid
	Indikator 4	0,718	0,422	Valid
	Indikator 5	0,659	0,422	Valid
	Indikator 6	0,749	0,422	Valid
	Indikator 7	0,655	0,422	Valid
	Indikator 8	0,809	0,422	Valid

Sumber: Excel 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji validitas keterampilan berbicara siswa tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 item pertanyaan memiliki besar nilai r hitung $> r$ tabel, maka 8 item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau konsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relative sama (tidak berbeda secara signifikan)(M. Wahyudin Zarkasyi, Dkk, 2015:206).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena menggunakan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga r_b menunjukkan reliabilitas setengah test. Oleh karenanya disebut ganjil-genap. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui *SPSS Versi 23 For Windows* dengan metode Alpha Cronbach.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Keterampilan Berbicara Siswa	0,851	Reliabel

Berdasarkan tabel III.6 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach's Alpha) untuk keterampilan berbicara siswa sebesar 0,851. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrumen tes tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa tes atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Beberapa diantaranya adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Lilliefors (Usmadi, 2020:58). Rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X²: nilai normalitas hitung

F₀: frekuensi observasi

F_h: frekuensi harapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menentukan X^2_{tabel} dengan $dk = k-1$ dan taraf signifikan 0,05.

Apabila dalam perhitungan diperoleh $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data dinyatakan normal dan apabila dalam perhitungan diperoleh $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data dinyatakan tidak normal. Kaidah keputusan:

Jika $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi tidak normal

Jika $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini menghitung normalitas penulis dibantu oleh aplikasi *SPSS 23 For Windows*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak (Sugiyono, 2014:177). Pengujian homogenitasnya pada penelitian ini menggunakan Uji F dengan rumus:

$$f = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Menentukan F_{tabel} dengan dk pembilang = $n-1$ dan dk penyebut = $n-1$ dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan:

Jika, $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, berarti tidak homogen

Jika, $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, berarti homogen

Dalam penelitian ini menghitung homogenitas penulis dibantu oleh aplikasi *SPSS 23 For Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

Uji-T atau T-Test adalah salah metode pengujian dari uji statistik parametrik. Menurut Ghazali, uji statistik t adalah suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian statistik t atau t-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Rumus dari uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 2)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Riana Magdalena dan Maria Angela Krisanti, 2019:37-38)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- $\bar{x}_1$: rata-rata sampel 1
 $\bar{x}_2$: rata-rata sampel 1
 n_1 : jumlah sampel
 n_2 : jumlah sampel
 S_1 : simpangan baku sampel 1
 S_2 : simpangan baku sampel 2 (Riana Magdalena dan Maria Angela Krisanti, 2019:37-38).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan t-test melalui instrumen tentang keterampilan berbicara siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa yang menggunakan penggunaan metode debat dengan yang konvensional kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, $2.597 < 2.042$. Dengan demikian H_a diterima H_o ditolak. Dengan nilai *mean* 87.57 kelas eksperimen dan nilai *mean* 81.73 pada kelas kontrol, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

B Saran

Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan saran yaitu untuk:

1. Sekolah

Sekolah sebagai tempat melaksanakan proses pembelajaran, diharapkan dapat menggunakan penggunaan metode debat sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru

Guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran hendaknya dapat menerapkan penggunaan metode debat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Siswa

Dalam proses pembelajaran sekarang ini, siswa merupakan unsur utama dan sangat penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, siswa harus mampu mengikuti semua kegiatan pembelajaran di Kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dengan baik agar menjadi pribadi yang mempunyai wawasan luas, hormat terhadap guru, sopan santun kepada sesama, dan senantiasa selalu berbuat kebaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirwan, 2011. *Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Metode Time Token*.
- Dumungin, Sulastriningsih. 2012. Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Tahun 9, nomor 1, Februari 2012, hlm. 50..
- Erwin Harianto, Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara, *Jurnal Didaktika*, Vol 9, No 4, November 2020, hlm 414-41
- Hafid, Suryaningsih. 2015. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*
<https://news.detik.com/berita/d-7084221/kegiatan-debat-pengertian-tujuan-jenis-jenis-dan-tata-caranya>
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 81
- John M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm 440
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Kencana: 2017), h. 169
- Khoriski Novita, Strategi Membangun Keterampilan Komunikasi dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran *Public Speaking* Melalui Metode Presentasi dan *Role Playing Miss Universe Asean*, (Studi Kasus Materi Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negeranegara ASEAN Kelas VIII SMP Al Fusha), *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol 9, No. 2, November 2019.
- M Wahyudin Zarkasyi, Dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h.
- Melalui Media Kartu Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tellu Siattingnge Kabupaten Bone. *Skripsi*. Makassar. FBS UNM
- Nainggolan, Rumanti. (2017). Pembelajaran Debat Kompetitif Sebagai Pengembangan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Pt. Nuristya Dewi, dkk, "Pengaruh Model *Problem Based Instruction* Berbantuan Media Lingkungan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA", *Thinking Skills and Creativity Journal*, Vol 2 No 2, 2019, h. 86.
- Nur Fadilah Amin, dkk, Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol 14 No 1, Juni 2023, h. 17
- Nurchahyo, Rahmat. Panduan Debat Bahasa Indonesia. <http://staff.uny.ac.id>. 10 Oktober 2014, 13.37 WIB.
- Nurlina Basri, Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Hak dan Kewajiban di Sekolah Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Role Playing Siswa Kelas III SD NEGERI 26 KOTA TERNATE, *Jurnal Pendas: Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1 Juni 2023
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 896
- Riana Magdalena dan Maria Angela Krisanti, Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk, *Jurnal Tekno (Civil Engineering, Electrical Engineering and Industrial Engineering)*, Vol. 16, No. 1, April 2019, h. 37-38.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 76
- Smarmata, M.Y; Sulastri,S. (2018). Pengaruh Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Debat dalam Mata Kuliah Berbicara Dialektik Pada Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 7, No. 1.
- Stawan, & Utami, N. S. 2015. Pemetaan Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Tahun 2013-2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 82–87.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 177.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 93.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h. 61.
- Sitama. 2011. *Penelitian Tindakan*. Semarang: CV Citra Mandiri Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016
- Pedoman Penilaian Skripsi. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2008.
- Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, h. 181
- Usmadi, Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas), *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, Maret 2020, h. 58.
- Zuchdi, Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press Di Subari, Seni Negosiasi, (Jakarta: Effhar, 2002), h.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Fase : E
 Kelas : 10

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Jp	Fase/ Kelas	Semester Ganjil Genap
1	menyimak	Siswa mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa ide, pemikiran, perasaan, pendapat, arahan, atau informasi yang akurat dengan mendengarkan berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) yang berbentuk monolog, percakapan, dan pidato.	1. Peserta didik dapat memahami teori debat	2	X/E	
			2. Peserta didik dapat mengidentifikasi topik perdebatan	2	X/E	
			3. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur perdebatan	2	X/E	
			4. Peserta didik dapat mengevaluasi hasil perdebatan	2	X/E	
2	Membaca dan Memerisa	Siswa mampu mengevaluasi informasi berupa pemikiran, ide, pendapat, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, seperti deskripsi, laporan, narasi, pengintaian, penjelasan, elaborasi dan diskusi, menemukan informasi yang jelas dan tidak ambigu dari visual dan audiovisual. teks. Arti tersembunyi. Siswa secara	1. Peserta didik dapat memahami informasi perdebatan	2	X/E	
			2. Peserta didik dapat mengidentifikasi ide, pikiran, dan teman yang dibacanya	2	X/E	
			3. Peserta didik dapat mengevaluasi gagasan dan informasi bentuk pemikiran dalam teks debat	2	X/E	
			4. Peserta didik dapat menemukan konsekuensi tersurat dan tersirat dalam perdebatan	2	X/E	

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		kreatif menafsirkan informasi dari teks visual dan audiovisual untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan simpati, perhatian, empati, dan/atau persetujuan/ketidaksetujuan. Siswa menggunakan sumber lain untuk mengevaluasi keakuratan dan kualitas data dan membandingkan isi teks				
	3	Berbiara dan Mempresentasikan Siswa mampu mengolah dan mengungkapkan ide, ide, sudut pandang, arah, atau informasi secara logis, runtut, kritis, dan kreatif dalam bentuk monolog, percakapan, dan pidato untuk menyampaikan usulan, mengembangkan masalah, dan solusi. Siswa mampu menciptakan ekspresi yang sesuai dengan norma kesantunan dalam berkomunikasi. Siswa berkontribusi lebih banyak Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menyiapkan bahan diskusi dan melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Siswa mampu secara kreatif mengungkapkan rasa	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi, mengolah dan mengungkap ide, gagasan, pendapat, arahan atau informasi dalam topik debat 2. Peserta didik dapat menciptakan ekspresi sopan dan standar dalam berkomunikasi oada topik debat	2	X/E	
				2	X/E	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		simpati, empati, kepedulian, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks fiksi					
	Menulis	Siswa mampu menuliskan pemikiran, gagasan, pendapat, arahan, atau informasi tertulis untuk berbagai keperluan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Mahasiswa mampu menulis teks argumentatif yang diambil dari penelitian dan teks praktik yang diambil dari dunia kerja. Mahasiswa mampu mempublikasikan hasil tertulis di media cetak dan digital.	1. Peserta didik mampu menuliskan ide-ide dan tujuan pembuatan topik debat 2. Peserta didik mampu mempublikasikan hasil tertulis atau media cetak dan digital	2 2	X/E X/E		

Kampar, 3 september 2024
Guru mata pembelajaran

TIM BAHASA INDONESIA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

1. Identitas Umum

A. Identitas Modul

Nama	: Viona Aljanati
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan-	: SMAN 2 Siak Hulu
Jumlah Siswa	: 30
Kelas/Semester	: X/II
Tema	: Debat
Alokasi Waktu	: 4 x 90 Menit

Profil pelajar Pancasila yang berkaitan : Mempunyai akhlak mulia yang diwujudkan dalam sikap jujur dan rendah hati, menghargai pendapat orang lain, kritis dalam menganalisa pendapat orang lain, dan tidak menggunakan norma sopan santun untuk memaksakan kehendak pada orang lain.

Capaian Pembelajaran : Siswa mampu mengolah dan mengungkapkan ide, ide, sudut pandang, arah, atau informasi secara logis, runtut, kritis, dan kreatif dalam bentuk monolog, percakapan, dan pidato untuk menyampaikan usulan, mengembangkan masalah, dan solusi. Siswa mampu menciptakan ekspresi yang sesuai dengan norma kesantunan dalam berkomunikasi. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan menyiapkan bahan diskusi dan melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Siswa mampu secara kreatif mengungkapkan simpati, empati, kepedulian, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.

Sumber Belajar	: Buku Bahasa Indonesia
Media dan prasarana	: Laptop, LCD proyektor, buku, power point, LKPD .
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Pertanyaan Pemantik	: Hal apa saja yang perlu di perhatikan dalam debat?
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Diskusi, Presentasi.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Iskandani University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. Komponen Inti

A. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang, dan argument beberapa pihak dan kesimpulan).
2. Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandangan yang dilengkapi argument dalam berdebat,

B. Indikator

1. Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pameran, sikap, pemilihan topik, dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra.
2. Menelaah permasalahan atau isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak serta kesimpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.

Pertemuan pertama (2 x 45menit)

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN
A. Pendahuluan (10 menit) 1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam pembuka, memeriksa kehadiran siswa, dan berdoa. 2. Guru bertanya kepada siswa bagaimana kabar mereka. 3. Guru mengajukan pertanyaan yang menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya, “Pernahkah Anda melihat debat? Debat calon ketua OSIS atau calon presiden? Apakah Anda sering mendiskusikan berbagai hal? 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kemampuan dasar yang ingin dicapai. 5. Guru mengkomunikasikan cakupan materi dan menjelaskan deskripsi kegiatan pembelajaran.
KEGIATAN INTI
B. Inti Pembelajaran (70 menit) 1. Mengamati video debat pemilu 2024 2. Amati teks debat yang disajikan 3. Mengkaji referensi teks debat 4. Menganalisis isu/isi, pandangan dan argumen masing-masing pihak dan merangkum perdebatan yang terjadi 5. Pekerjaan di bidang terkait mencari sifat perdebatan tersebut. 6. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan tanya jawab terhadap pertanyaan yang diajukan, argumen yang dikemukakan, dan kesimpulan, serta siswa menanggapi isi informasi tersebut. 7. Siswa mengumpulkan informasi melalui buku/internet/perpustakaan/bertanya kepada guru.
REFLEKSI DAN KOMFIRMASI
1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran hari ini. 3. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan membaca doa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan kedua (2 x 45menit)

Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan (10 menit)	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam pembuka, memeriksa kehadiran siswa, dan berdoa. 2. Guru bertanya kepada siswa bagaimana kabar mereka. 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya dan materi yang di pelajari yang akan di pelajari. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kemampuan dasar yang ingin dicapai. 5. Guru mengkomunikasikan cakupan materi dan menjelaskan deskripsi kegiatan pembelajaran.
KEGIATAN INTI	
B. Inti Pembelajaran (70 menit)	1. Siswa menonton video/teks debat. Misalnya siswa menonton video debat calon presiden dan wakil presiden. 2. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai video/teks debat. Bagaimana struktur perdebatannya? Bagaimana cara peserta debat menggunakan bahasa? 3. Siswa diminta menelaah isi perdebatan (pertanyaan/pertanyaan, berbagai sudut pandang dan argumentasi, serta kesimpulan). 4. Mintalah siswa bertanya tentang makna isi perdebatan (pertanyaan/pertanyaan, berbagai sudut pandang). pihak dan kesimpulan). permasalahan, pandangan dan argumentasi para pihak, serta kesimpulan). Siswa diminta mengidentifikasi isi perdebatan (pertanyaan/pertanyaan, pandangan dan argumen masing-masing pihak, serta kesimpulan). 5. Siswa diminta menguraikan isi perdebatan (isu/isu, berbagai sudut pandang dan argumentasi, serta kesimpulan). Mintalah siswa mendiskusikan isi perdebatan (isu/isu, berbagai sudut pandang dan argumentasi). pihak dan kesimpulan).
REFLEKSI DAN KOMFIRMASI	
	1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran hari ini. 3. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan membaca doa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertemuan ketiga (2 x 45menit)

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan (10 menit)	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam pembuka, memeriksa kehadiran siswa, dan berdoa. 2. Guru bertanya kepada siswa bagaimana kabar mereka. 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya dan materi yang di pelajari yang akan di pelajari. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kemampuan dasar yang ingin dicapai. 5. Guru mengkomunikasikan cakupan materi dan menjelaskan deskripsi kegiatan pembelajaran.
KEGIATAN INTI	
B. Inti Pembelajaran (70 menit)	1. Pada tahap pertama, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 orang. 2. Setiap kelompok menerima teks yang membahas isu-isu pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan ilmu pengetahuan yang sedang dibahas. 3. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan terhadap permasalahan yang muncul. 4. Siswa berdiskusi untuk mengetahui trend berita. 5. Setiap kelompok mengumpulkan gerakan 6. Setiap kelompok mendapat nomor undian dari guru untuk memilih rekan debat. 7. Setelah itu, setiap pasangan tim memilih untuk menggambar sejumlah tindakan dan menetapkan peran (professional atau penghitung) 8. Setiap kelompok mengumpulkan informasi tentang inisiatif yang dipilih melalui buku, internet, atau wawancara. 9. Setiap kelompok memproses informasi dan menyiapkan argumen untuk mosi dan peran mereka dalam perdebatan tersebut. 10. Siswa mendiskusikan pelaksanaan ujian dan memberikan bukti berdasarkan data yang ditemukan.
REFLEKSI DAN KOMFIRMASI	
	1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran hari ini. 3. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan membaca doa.

Pertemuan keempat (2 x 45menit)

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan (10 menit)	
1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam pembuka, memeriksa kehadiran siswa, dan berdoa. 2. Guru bertanya kepada siswa bagaimana kabar mereka. 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya dan materi yang di pelajari yang akan di pelajari. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kemampuan dasar yang ingin dicapai. 5. Guru mengkomunikasikan cakupan materi dan menjelaskan deskripsi kegiatan pembelajaran.	
KEGIATAN INTI	
B. Inti Pembelajaran (70 menit)	
1. Masing-masing kelompok, baik yang pro maupun kontra, menyiapkan panelisnya masing-masing untuk berbagi tugas dalam debat, yaitu pembicara pertama, pembicara kedua, dan pembicara ketiga. 2. Beberapa siswa mengatur kursi untuk tim pro, Tim netral, moderator , pengatur waktu, juri (guru), penonton (grup), kelompok (belum muncul) 3. Moderator, pencatat waktu, dan juri (guru) harus bersiap dan mengambil tempat duduk sesuai kebutuhan. 4. Siswa melaksanakan debat. 5. Kelompok yang menyaksikan debat yaitu pasangan pro dan kontra akan melakukan evaluasi terhadap jalannya debat dalam bentuk notulen 6. Siswa berperan sebagai pencatat dan melaporkan jalannya debat. 7. Guru mengevaluasi pelaksanaan debat.	
REFLEKSI DAN KOMFIRMASI	
1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran hari ini. 3. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan membaca doa.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penilaian Pembelajaran

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis	1. Presentasi 2. Proyek 3. Portofolio	1. Tanggung jawab: siswa secara bertanggung jawab melaksanakan tugas dan diskusi . 2. Jujur : siswa dengan jujur dalam mengerjakan tugas-tugas. 3. Peduli dan kerja sama: siswa memiliki rasa peduli dalam kegiatan diskusi. 4. Santun dan percaya diri: siswa mengomunikasikan hasil diskusi dengan bahasa yang santun dan penuh percaya diri. 5. Disiplin : siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan disiplin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EDISI REVISI 2017

Bahasa Indonesia



SMA/MA/
SMK/MAK
KELAS
X

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengembangan Literasi Kelas X	1
Bab I Menyusun Laporan Hasil Observasi	7
A. Menginterpretasi Laporan Hasil Observasi	9
B. Merevisi Isi Teks Laporan Hasil Observasi	22
C. Menganalisis Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	32
D. Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi	43
 Bab II Mengembangkan Pendapat dalam Eksposisi	 51
A. Menginterpretasi Makna dalam Teks Eksposisi	53
B. Mengembangkan Isi Teks Eksposisi	63
C. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi	67
D. Menyajikan Gagasan ke dalam Teks Eksposisi	75
 Bab III Menyampaikan Ide Melalui Anekdote	 79
A. Mengkritisi Teks Anekdote dari Aspek Makna Tersirat	81
B. Mengonstruksi Makna Tersirat dalam Sebuah Teks Anekdote	85
C. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote	93
D. Menciptakan Kembali Teks Anekdote dengan Memerhatikan Struktur dan Kebahasaan	98
 Bab IV Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat	 105
A. Mengidentifikasi Nilai-nilai dan Isi Hikayat	107
B. Mengembangkan Makna (Isi dan Nilai) Hikayat	125
C. Membandingkan Nilai dan Kebahasaan Hikayat dengan Cerpen	127
D. Mengembangkan Cerita Rakyat ke dalam Bentuk Cerpen	139



Hak Cipta UINmuang-ungang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab V Membuat Kesepakatan Melalui Negosiasi	149
A. Mengevaluasi Teks Negosiasi	151
B. Menjelaskan Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi	157
C. Menganalisis Teks Negosiasi	163
D. Mengonstruksikan Teks Negosiasi	170
Bab VI Berdebat dengan Indah	173
A. Menemukan Esensi Debat	175
B. Mengonstruksi Bagian-bagian dalam Debat	184
C. Menganalisis Isi Debat	193
D. Berlatih Praktik Debat	201
Bab VII Belajar Dari Biografi	207
A. Menelaah Teks Biografi	209
B. Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam Teks Biografi	224
C. Menganalisis Makna dan Kebahasaan Teks Biografi	228
D. Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi	238
Bab VIII Mendalami Puisi	241
A. Mengidentifikasi Komponen Penting dalam Puisi	243
B. Mendemonstrasikan Puisi	251
C. Menganalisis Unsur Pembangun Puisi	260
D. Menulis Puisi	268
E. Menyusun Ulasan dari Buku yang Dibaca	271
Glosarium	272
Daftar Pustaka	277
Indeks	279
Profil Penulis	281
Profil Penelaah	286
Profil Editor	290





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab VI

BERDEBAT DENGAN INDAH



Sumber foto: koleksi pribadi

Ketika remaja, kita sering melakukan berbagai aktivitas sebagai salah satu bentuk pengembangan diri dan bakat. Gambar di atas menunjukkan sekelompok siswa yang tengah berdiskusi tentang kegiatan. Dalam proses diskusi, terkadang terjadi perbedaan pendapat antarpeserta diskusi, yang seringkali memicu terjadinya perdebatan. Pernahkah kamu berdebat dengan temanmu?

Dalam pelajaran ini, kamu akan belajar tentang debat, memahami isi debat, sampai pada usaha mengembangkan isi debat secara lisan dan tertulis. Untuk itu pada pelajaran ini kamu akan belajar:

1. menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk debat;
2. mengkonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang, argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menemukan esensi dari debat;
3. menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan);

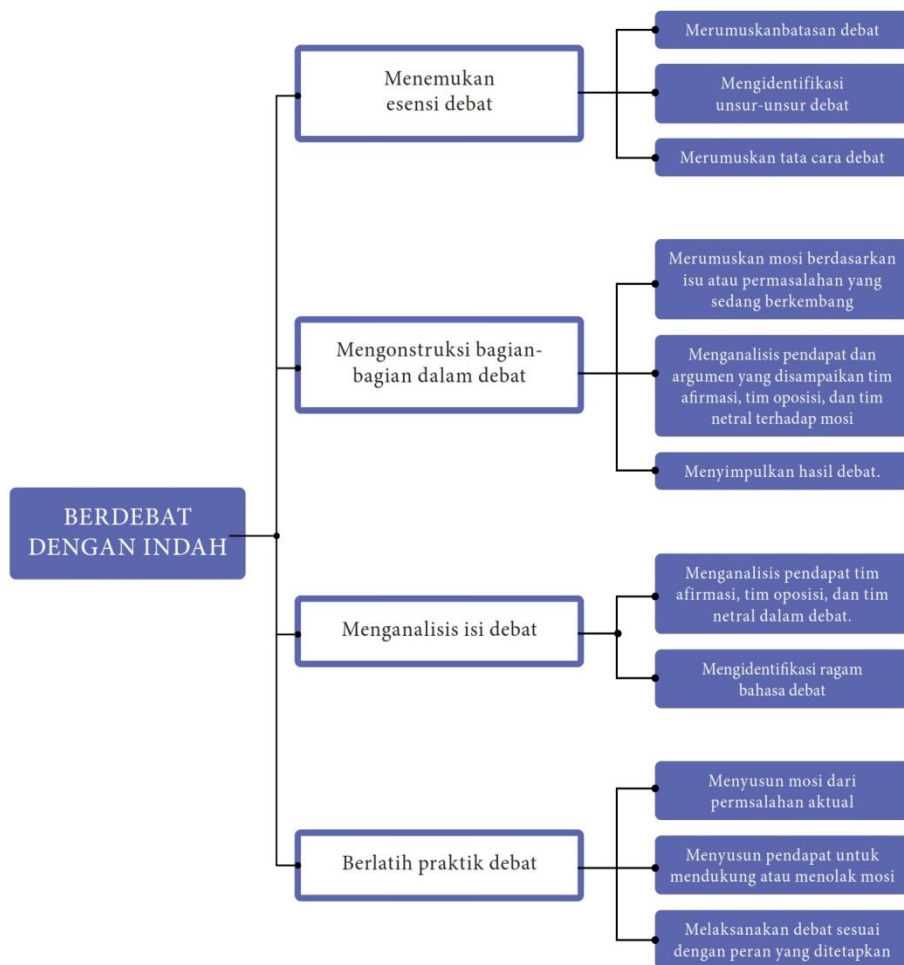


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.

Peta konsep berikut ini dapat membantu kamu dalam mempelajari dan mengembangkan kompetensi berbahasa. Jadi pelajarilah peta konsep di bawah ini dengan saksama!





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Menemukan Esensi Debat

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. merumuskan esensi debat;
2. mengidentifikasi unsur-unsur debat;
3. merumuskan tata cara debat.

Pernahkah kamu melihat dua pihak saling bertukar pendapat dengan mengemukakan berbagai alasan, meskipun keduanya berada pada sudut pandang yang berbeda. Kegiatan semacam itu disebut debat. Agar dapat memahami dan mengambil pelajaran dari sebuah debat, lakukanlah kegiatan-kegiatan berikut ini.

Kegiatan 1

Merumuskan Esensi Debat

Bukalah internet dan carilah video debat. Kamu bisa mengacu pada <https://www.youtube.com/watch?v=1orfrM5z2ek>. Jika tidak memungkinkan menggunakan internet untuk mengakses video, gunakan teks debat berikut ini. Mintalah guru atau salah seorang temanmu untuk membacakan teks debat yang disertakan pada bagian ini.

Agar dapat memirsakan video atau teks debat dengan baik, lakukanlah hal-hal berikut.

1. Berkonsentrasilah pada video atau teks yang akan dilihat dan didengarkan agar dapat mencatat pokok-pokok yang menjadi permasalahan.
2. Supaya membantu kamu dalam menangkap gagasan, tuliskanlah bagian-bagian penting yang menjadi inti dari debat tersebut.
3. Sebelum melihat video atau membaca teks debat, kamu dapat menyampaikan pertanyaan umum. Misalnya:
 - a. Mengapa teks tersebut tergolong debat?
 - b. Siapa nama tokoh yang sedang berdebat?
 - c. Apa jabatan atau pekerjaan mereka?
 - d. Siapa yang menjadi pemimpin debat?
 - e. Hal apa yang tengah diperdebatkan?
 - f. Siapakah yang menjadi pihak pendukung (afirmasi) dan pihak penentang (oposisi)?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Apakah kedua belah pihak mengemukakan alasan-alasan untuk mendukung pendapatnya masing-masing?
- h. Apakah ada pihak yang menunjukkan data, informasi atau fakta lain yang mendukung pendapatnya?
- i. Di akhir debat, apakah mereka mendapatkan sebuah pendapat baru yang sama, atau moderator hanya menyampaikan simpulan dari isi debat?
- j. dan pertanyaan lainnya.

Kalau kamu sudah siap, dengarkanlah pembacaan teks debat berikut ini.

Bahasa Inggris sebagai Alat yang Penting di Era Globalisasi

Pro/ Afirmasi:

Globalisasi adalah suatu kondisi yang tidak ada jarak antara satu negara dengan negara lainnya. Bahasa Inggris sangat penting sebagai alat komunikasi. Kita tahu bahwa komunikasi dengan negara lain sangat penting. Kita adalah bagian dari dunia. Kita tidak dapat hidup sendiri tanpa memerlukan bantuan. Kita membantu orang lain dan orang lain membantu kita. Untuk berkomunikasi dengan negara di sekitar, kita memerlukan alat. Apakah alat tersebut? Tentu saja bahasa. Aristoteles mengatakan dunia memerlukan bahasa internasional, dan itu adalah bahasa Inggris.

1. Kita dapat berkomunikasi dengan orang asing dengan bahasa yang sama. Jadi, akan lebih mudah untuk memahami satu sama lain. Contohnya, orang Indonesia berbicara dengan orang Tiongkok. Jika mereka masing-masing berbicara dengan bahasa negaranya, tentu mereka tidak saling mengerti. Namun, jika berbicara dengan bahasa yang sama, komunikasi akan berlangsung dengan baik!
2. Jika kita berbicara bahasa Inggris, tentu saja orang-orang akan memerhatikan. Kita akan dipandang sebagai orang yang cerdas karena sama dengan orang asing.
3. Kami percaya jika tidak dapat berbicara dalam bahasa Inggris kita tidak dapat dikenal orang lain. Jika dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik, maka kita akan dengan mudah mendapatkan kesuksesan di era globalisasi ini.
4. Negara Amerika sebagai negara termaju warganya menggunakan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Jadi, kita sebagai warga dunia harus bisa menguasai bahasa Inggris.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontra/ Oposisi

Saya sangat tidak setuju dengan pendapat “Bahasa Inggris sebagai bahasa atau alat yang penting di Indonesia”. Anda mengatakan negara termaju menggunakan bahasa Inggris dalam berbicara. Namun, berikut adalah poin yang harus diperhatikan.

1. Segi Teknologi

Anda mengetahui Jepang dan Korea adalah negara yang kuat. Mereka bagus di bidang teknologi. Mereka menjadi produsen transportasi, komunikasi, dan sebagainya. Apakah mereka menggunakan bahasa Inggris? Tidak, mereka tetap menggunakan bahasa mereka sendiri. Jadi, jika ingin mendapatkan kesuksesan di era globalisasi, kita harus menambah atau memperkaya pengetahuan kita di bidang teknologi. Jika kita memiliki keahlian di bidang teknologi, saya percaya akan banyak orang dari berbagai negara yang akan datang untuk belajar di Indonesia. Jadi, mereka akan belajar bahasa Indonesia, kita tidak perlu bahasa Inggris.

2. Segi Perdagangan

Tiongkok adalah negara yang sukses di bidang perdagangan. Mereka berdagang di negara mereka sendiri hingga ke negara lain. Mereka memiliki komitmen. Mereka harus tetap menggunakan bahasa asli mereka untuk berkomunikasi. Mereka percaya bahwa kesuksesan bukan dari bahasa Inggris, namun dari kualitas perdagangan. Anda tahu? Mereka menggunakan bahasa Tiongkok untuk melakukan penawaran dagang. Jadi, hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Inggris tidak penting.

3. Segi Penghasilan Alami

Arab, mereka menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi. Mereka percaya bahwa mereka dapat menembus pasar internasional dengan menggunakan kemampuan penghasilan alami.

Di samping itu, kita dapat berpikir tentang bahasa kita. Di era Globalisasi, bahasa Inggris sangat terkenal. Mulai dari pelajar hingga pekerja, mereka menggunakan bahasa Inggris. Akhirnya, mereka berpikir bahwa bahasa Indonesia tidak penting. Padahal, bahasa tersebut adalah bahasa nasional mereka sendiri. Hal ini dapat melunturkan rasa nasionalisme penduduk Indonesia. Jika kita mengetahui sejarah, para pahlawan kita berusaha untuk mempertahankan bahasa Indonesia. Namun, sekarang banyak orang Indonesia yang malu berbahasa Indonesia. Mereka mengatakan bahwa bahasa Indonesia tidak modern. Jadi, saya tetap tidak setuju jika bahasa Inggris menjadi alat yang penting di era globalisasi.

Sumber: http://fitriaerna.blogspot.co.id/2011/01/contoh-debat-dalam-bahasa-inggris_16.html dengan perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah menyimak video atau mendengarkan pembacaan teks debat berikut, dapatkah kamu memahami masalah yang diperdebatkan? Selanjutnya, kerjakanlah tugas berikut ini.

Tugas 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah kamu susun sebelumnya. Tuliskan jawabanmu pada kolom-kolom berikut ini. Tambahkan baris jika diperlukan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa teks tersebut tergolong debat?	
2.	Siapa pihak yang sedang berdebat?	
3.	Apa jabatan atau pekerjaan mereka?	
4.	Siapa yang menjadi moderator debat?	
5.	Hal apa yang tengah diperdebatkan?	
6.	Siapakah yang menjadi pihak pendukung (afirmasi) dan pihak penentang (oposisi)?	
7.	Apakah kedua belah pihak mengemukakan alasan-alasan untuk mendukung pendapatnya masing-masing?	
8.	Apakah ada pihak yang menunjukkan data, informasi atau fakta lain yang mendukung pendapatnya?	
9.	Di akhir debat, apakah mereka mendapatkan sebuah pendapat baru yang sama, atau moderator hanya menyampaikan kesimpulan dari isi debat saja?	
10.		

Selanjutnya, diskusikanlah hasil kerjamu. Berdasarkan hasil diskusimu, apakah kamu dapat menyimpulkan apakah sesungguhnya esensi debat? Apa debat hanya sekadar pertentangan pendapat atau sebuah proses untuk mencari solusi atas suatu permasalahan?

Kegiatan 2

Mengidentifikasi Unsur-unsur Debat

Setelah menjawab pertanyaan tentang isi debat dalam video atau teks tulis yang dibacakan, dalam bagian ini kamu akan mempertanyakan tentang unsur-unsur debat. Debat dapat terwujud apabila unsur-unsurnya terpenuhi. Unsur-unsur debat adalah (a) mosi, (b) tim afirmasi, (c) tim oposisi, (d) tim netral, (e) penonton/juri yang dipanggil, (f) moderator, dan (g) penulis.

Simaklah penggalan teks debat berikut ini, kemudian kerjakanlah tugas-tugas yang telah disediakan.



<https://bektipatria.files.wordpress.com>

**Penyerapan Kosakata
Bahasa Asing Bukti
Ketidakmampuan
Bahasa Indonesia
dalam Interaksi
dengan Bahasa Lain**

Moderator:

Selamat siang,

Siang ini kita akan mengikuti kegiatan debat antara Tim Afirmasi dari SMA Pembangunan Jaya, Tim Oposisi dari SMK Nusantara, serta Tim Netral dari MA Al-Ikhlas.

Pagi ini kedua tim akan berdebat tentang “Penyerapan Kosakata Bahasa Asing Bukti Ketidakmampuan Bahasa Indonesia dalam Interaksi dengan Bahasa Lain.”

Sebelum melaksanakan debat, saya akan membacakan tata tertib debat sebagai berikut.

Selanjutnya, saya berikan kesempatan kepada juru bicara setiap tim untuk memperkenalkan diri.

Tim Afirmasi : (memperkenalkan diri)

Tim Oposisi : (memperkenalkan diri)

Tim Netral : (memperkenalkan diri)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moderator:

Dewasa ini bahasa Indonesia terus berkembang dan mulai diakui sebagai bahasa internasional. Namun, dalam perkembangannya terbukti bahwa bahasa Indonesia banyak menyerap kosakata asing. Untuk berkembang, bahasa Indonesia sangat tergantung pada bahasa asing. Bahkan, ada yang beranggapan bahwa kosakata bahasa asing masuk ke dalam penggunaan bahasa Indonesia karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa.

Anggapan inilah yang akan kita bahas dalam debat kali ini. Untuk putaran pertama saya persilakan secara bergantian Tim Afirmasi, Tim Oposisi, dan Tim Netral untuk menyampaikan pendapatnya.

Tim Afirmasi:

Saya setuju bahwa kosakata bahasa asing masuk ke dalam penggunaan bahasa Indonesia karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa. Bahasa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Peranan bahasa asing dalam bahasa Indonesia membuktikan adanya kontak atau hubungan antarbahasa sehingga timbul penyerapan bahasa-bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mengandalkan kosakata asing yang kemudian dibakukan menjadi bahasa Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Indonesia tergantung pada bahasa asing, juga menjadi bukti bahwa bahasa Indonesia sulit untuk dipakai berkomunikasi tanpa bantuan kosakata asing.

Dengan masuknya kosakata bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia semakin banyak orang yang mampu berkomunikasi dengan baik sehingga proses transfer ilmu pengetahuan berjalan dengan cepat. Bukti bahwa bahasa Indonesia tidak berdaya untuk berinteraksi antarbahasa dapat kita lihat pada penggunaan kata *vitamin*, yang diserap dari kosakata bahasa asing yang jika dijelaskan dengan bahasa Indonesia belum tentu para pelaku bahasa mengerti. Namun dengan adanya kosakata serapan dari bahasa asing, hal tersebut mempermudah kita dalam pelafalan, pemahaman, sekaligus menjadikan interaksi antarbahasa menjadi lebih mudah. Tanpa bantuan bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Indonesia, bahasa Indonesia belum mampu menunjukkan eksistensinya dalam interaksi antarbahasa.

Banyak kosakata serapan dari bahasa asing sehingga peran bahasa Indonesia masih diragukan. Banyak orang yang lebih familiar dengan kosakata serapan dari bahasa asing dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, saya tetap setuju bahwa kosakata bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Indonesia membuktikan ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antar bahasa.



Tim Oposisi:

Saya tidak setuju jika kosakata bahasa asing yang masuk ke dalam penggunaan bahasa Indonesia terjadi karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa. Kosakata bahasa asing masuk ke dalam bahasa Indonesia hanya digunakan sebagai persamaan kata yang bagi sebagian orang lebih mudah difahami. Namun, pada intinya dalam bahasa Indonesia itu sendiri, telah ada kosakata yang berkaitan dengan kosakata asing tersebut. Misalnya, kata *snack* yang lebih sering kita dengar di kalangan masyarakat. Dalam bahasa Indonesia, *snack* berarti makanan ringan. Dengan demikian, masuknya kosa kata asing hanya sebagai variasi kata bagi sebagian kalangan.

Bahasa Indonesia mampu untuk berinteraksi antarbahasa karena memiliki banyak variasi kosakata. Kosakata bahasa asing hanya digunakan dan dimengerti bagi kalangan tertentu saja. Namun, bahasa Indonesia dimengerti dan digunakan di hampir semua kalangan. Itu artinya, meskipun banyak kosa kata bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Indonesia, eksistensi dari bahasa Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan kosakata bahasa asing yang telah dibakukan maupun yang belum dibakukan kedalam bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia mampu berinteraksi dengan bahasa lain tanpa bantuan dari kosakata bahasa asing dan masuknya kosakata bahasa asing bukan disebabkan karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antar bahasa. Namun, hal ini terjadi karena masyarakat yang ingin selalu merasa berpendidikan tinggi dan merasa terhormat jika menggunakan kosakata bahasa asing. Dengan demikian, saya tetap tidak setuju jika kosakata bahasa asing yang masuk ke dalam penggunaan bahasa asing menunjukkan ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa.

Tim Netral:

Saya sebagai pihak netral berpendapat bahwa kemampuan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa dapat diwujudkan jika porsi penggunaan bahasa Indonesia seimbang dengan kosakata bahasa asing. Apabila seseorang menggunakan bahasa asing yang telah dibakukan seperti pada kata *atom*, *vitamin*, *unit*. Tentunya ini bukan merupakan masalah karena bahasa asing itu sudah menjadi padanan dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, apabila pengguna bahasa Indonesia menggunakan bahasa asing yang belum dibakukan, ini menjadi suatu ancaman terhadap bahasa kita tercinta ini. Penggunaan kosakata asing dalam bahasa Indonesia tidak selalu diidentikkan dengan dampak negatif karena terselip hal positif, yakni dapat mempermudah kegiatan berkomunikasi, khususnya dalam tuturan yang di dalamnya terdapat bahasa asing yang terasa lebih akrab di telinga dibandingkan dengan padanan bahasa Indonesianya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, diharapkan adanya sosialisasi terhadap padanan bahasa Indonesia secara intensif agar identitas kosakata pada bahasa Indonesia tidak terkikis oleh kosakata dari bahasa asing. Kelak, diharapkan tidak lagi terdapat wacana bahwa kosakata bahasa asing lebih akrab di telinga para pengguna bahasa Indonesia dibandingkan dengan bahasa Indonesia sendiri.

Berdasarkan penggalan debat di atas, kerjakanlah tugas-tugas berikut ini.

Tugas 1

1. Sebutkan unsur-unsur dalam teks debat!
2. Sebutkan unsur-unsur manusia (siapa saja) yang terdapat dalam debat!
3. Jelaskan peran masing-masing unsur manusia dalam debat!
4. Pada teks debat di atas ada tim Netral. Dalam kegiatan debat, seringkali tidak ada Tim Netral. Bagaimana pendapatmu?
5. Debat pada dasarnya hampir sama dengan diskusi membutuhkan moderator dan sekretaris. Dalam teks debat di atas, tidak tampak adanya peran sekretaris. Menurut pendapatmu, apakah dalam debat diperlukan seorang sekretaris? Jelaskan pendapatmu!

Kegiatan 3

Merumuskan Tata Cara Debat

Pada kegiatan 1 dan 2, kamu telah menganalisis unsur-unsur debat serta tugas peserta yang mengikuti (peserta debat) kegiatan debat. Dalam bagian ini, kamu akan merumuskan tata cara melaksanakan debat dengan baik.

Carilah teks debat lainnya, baik tulis maupun lisan (dalam bentuk video, misalnya dari internet), untuk merumuskan tata cara debat. Kamu juga dapat merumuskan tata cara debat dengan mempelajari tata tertib sebuah lomba. Sebagai contoh, kamu dapat mempelajari teknis debat dalam lomba debat Bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2015 berikut ini.

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Perkenalan Setiap tim memperkenalkan diri selama 1 menit.	3 menit
2.	Penyampaian Pernyataan Topik Setiap tim menyampaikan argumentasinya terhadap pernyataan topik selama 5 menit, dimulai oleh Tim Pendukung, dilanjutkan oleh Tim Penyanggah, dan Tim Netral.	15 menit
3.	Debat 9 menit pertama Setiap tim mengomentari argumentasi tim lain selama 3 menit, misalnya Tim Pendukung mengomentari argumentasi Tim Penyanggah dan Tim Netral selama 3 menit, demikian seterusnya. 5 menit berikutnya Diberikan hak bicara selama 1 menit kepada tim yang memencet bel paling dulu. Akan diberikan 5 kali kesempatan memencet bel. Tim yang cepat akan mendapat kesempatan bicara lebih banyak. Hak bicara dapat digunakan untuk memberikan komentar, sanggahan, atau pertanyaan, bukan celaan.	14 menit
4.	Simpulan Setiap tim memberikan ungkapan penutup terhadap pernyataan topik sesuai dengan posisinya selama 1 menit.	3 menit

Berdasarkan tabel di atas, diskusikanlah dengan temanmu tata cara berdebat yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Mengonstruksi Bagian-bagian dalam Berdebat

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. merumuskan mosi berdasarkan isu atau permasalahan yang sedang berkembang;
2. menyusun pendapat disertai argumen baik untuk mendukung maupun menolak mosi;
3. menyimpulkan hasil debat.

Kegiatan 1

Merumuskan Mosi Berdasarkan Isu atau Permasalahan yang sedang Berkembang

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah mempelajari bahwa debat adalah kegiatan untuk mempertahankan pendapat dengan disertai argumen yang mendukung pendapat.

Mosi dalam debat sama dengan topik dalam sebuah teks. Mosi menjadi dasar bagi pihak-pihak yang terlibat debat untuk menentukan sikap apakah mendukung atau menolak mosi. Berdasarkan mosi, semua pihak dapat menyiapkan argumen untuk mendukung pendapatnya tentang mosi.

Pada saat membuka debat, moderator bisa menyampaikan mosi yang didebatkan. Perhatikan contoh kutipan bagian pembuka debat berikut ini.

.....

Siang ini kita akan mengikuti kegiatan debat antara Tim Afirmasi dari SMA Pembangunan Jaya, Tim Oposisi dari SMK Nusantara, serta Tim Netral dari MA Al-Ikhlas.

Pagi ini kedua tim akan berdebat tentang “Bahasa Indonesia Tergantung pada Bahasa Asing.” Sebelum melaksanakan debat, saya akan membacakan tata tertib debat sebagai berikut.

Mosi dalam kutipan debat di atas adalah bahasa Indonesia tergantung pada bahasa asing.

Selain disampaikan oleh moderator, tak jarang anggota tim yang berdebat juga secara tersirat menyatakan opsi yang didebatkan. Perhatikan contoh kutipan teks debat berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEBAT TERHADAP

Obsevasi Siswa

Nama Sekolah :
Kelas / Semester :
Siklus / Pertemuan :
Hari / Tanggal :

No	Aktifitas Yang Dimulai	Skala Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran						
2	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang di ikuti.						
3	Siswa melakukan teks protest untung melihat keterampilan berbicara						
4	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan berkerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diberikan.						
5	Siswa menulis hal hal yang belum di fahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.						
6	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum difahami dalam pembelajaran yang di ikutin. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.						
7	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan mekukan diskusi debat antar kelompok .						
8	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu di perbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.						

Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru memberi salam serta mengkondisikan pada keadaan siap. Guru menjelaskan kd dan tujuan pembelajaran						
2	Guru memberikan apresepasi pentingnya berketerampilan berbicara. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini tentang “keterampilan berbicara dalam berdebat”.						
3	Guru membentuk kelompo kedalam beberapa kelompok serta mempelajri debat yang telah diberikan.						
4	Guru memberikan materi kepada kelompok dengan materi yang berbeda-beda.						
5	Guru meminta agar menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang diberikan guru serta berdiskusi dengan teman kelompok						

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Guru menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan contoh bagaimana penting keterampilan berbicara, dan memberikan masukan dalam berdebat bagaimana cara mempertahankan gagasan dan bagaimana membantah ide kelompok lain.						
	Guru mempersilakan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.						
	8 Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa.						

Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama

No	Aktivitas Guru	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberi salam serta mengkondisikan pada keadaan siap. Guru menjelaskan kd dan tujuan pembelajaran			✓			3
2	Guru memberikan apresepasi pentingnya berketerampilan berbicara. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini tentang “keterampilan berbicara dalam berdebat”.			✓			3
3	Guru membentuk kelompo kedalam beberapa kelompok serta mempelajari debat yang telah diberikan.			✓			3
4	Guru memberikan materi kepada kelompok dengan materi yang berbeda-beda.				✓		4
5	Guru meminta agar menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang diberikan guru serta berdiskusi dengan teman kelompok			✓			3
6	Guru menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan contoh bgaimana penting keterampilan berbicara, dan memberikan masukkan dalam berdebat bagaimana cara mempertahankan gagasan dan bagaimana membantah ide kelompok lain.			✓			3
7	Guru mempersilakan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas.				✓		5
8	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa.			✓			3
Jumlah							27
Persentase (%)							67,5
Kriteria							B

Sumber Data: Hasil Observasi Penelitian 2024

Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran		✓				2
2	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang di ikuti.				✓		4
3	Siswa melakukan teks protest untung melihat keterampilan berbicara			✓			3
4	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan berkerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang diberikan.				✓		4
5	Siswa menulis hal hal yang belum di fahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.			✓			3
6	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum difahami dalam pembelajaran yang di ikutin. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.					✓	5
7	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan mekukan diskusi debat antar kelompok .			✓			3
8	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu di perbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.			✓			3
Jumlah							27
Persen							67,5
Kriteria							B

Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Guru	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberi salam serta mengkondisikan pada keadaan siap. Guru menjelaskan kd dan tujuan pembelajaran				✓		4
2	Guru memberikan apresepasi pentingnya berketerampilan berbicara. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini tentang “keterampilan berbicara dalam berdebat”.			✓			3
3	Guru membentuk kelompo kedalam beberapa kelompok serta mempelajari debat yang telah diberikan.		✓				2
4	Guru memberikan materi kepada kelompok dengan materi yang berbeda-beda.					✓	5
5	Guru meminta agar menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang diberikan guru serta berdiskusi dengan teman kelompok			✓			3
6	Guru menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan contoh bgaimana penting keterampilan berbicara, dan memberikan masukkan dalam berdebat bagaimana cara mempertahankan gagasan dan bagaimana membantah ide kelompok lain.					✓	5
7	Guru mempersilakan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas.					✓	5
8	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa.			✓			3
Jumlah							30
Persentase (%)							75
Kriteria							B

Sumber Data: Hasil Observasi Penelitian 2024

Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Belajar Siswa	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
4	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran			✓			3
	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang di ikuti.				✓		4
	Siswa melakukan teks protest untung melihat keterampilan berbicara				✓		4
	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan berkerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang diberikan.			✓			3
	Siswa menulis hal hal yang belum di fahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.			✓			3
5	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum difahami dalam pembelajaran yang di ikutin. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.				✓		4
	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan mekukan diskusi debat antar kelompok .					✓	5
	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu di perbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.					✓	5
Jumlah							31
Persen							77,5
Kriteria							B

Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga

No	Aktivitas Guru	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberi salam serta mengkondisikan pada keadaan siap. Guru menjelaskan kd dan tujuan pembelajaran			✓			3
2	Guru memberikan apresepasi pentingnya berketerampilan berbicara. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini tentang “keterampilan berbicara dalam berdebat”.				✓		4
3	Guru membentuk kelompo kedalam beberapa kelompok serta mempelajari debat yang telah diberikan.					✓	5
4	Guru memberikan materi kepada kelompok dengan materi yang berbeda-beda.			✓			3
5	Guru meminta agar menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang diberikan guru serta berdiskusi dengan teman kelompok					✓	5
6	Guru menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan contoh bgaimana penting keterampilan berbicara, dan memberikan masukkan dalam berdebat bagaimana cara mempertahankan gagasan dan bagaimana membantah ide kelompok lain.					✓	5
7	Guru mempersilakan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas.				✓		4
8	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa.			✓			3
Jumlah							32
Persentase (%)							80
Kriteria							B

Sumber Data: Hasil Observasi Penelitian 2024

Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga

No	Aktivitas Belajar Siswa	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran					✓	5
2	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang di ikuti.				✓		4
3	Siswa melakukan teks protest untung melihat keterampilan berbicara				✓		4
4	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan berkerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang diberikan.			✓			3
5	Siswa menulis hal hal yang belum di fahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.				✓		4
6	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum difahami dalam pembelajaran yang di ikutin. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.			✓			3
7	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan mekukan diskusi debat antar kelompok .				✓		4
8	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu di perbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.					✓	5
Jumlah							32
Persen							80
Kriteria							B

Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Keempat

No	Aktivitas Guru	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
	Guru memberi salam serta mengkondisikan pada keadaan siap. Guru menjelaskan kd dan tujuan pembelajaran				✓		4
	Guru memberikan apresepasi pentingnya berketerampilan berbicara. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini tentang “keterampilan berbicara dalam berdebat”.				✓		4
	Guru membentuk kelompo kedalam beberapa kelompok serta mempelajari debat yang telah diberikan.					✓	5
4	Guru memberikan materi kepada kelompok dengan materi yang berbeda-beda.					✓	5
5	Guru meminta agar menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang diberikan guru serta berdiskusi dengan teman kelompok				✓		4
	Guru menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan contoh bgaimana penting keterampilan berbicara, dan memberikan masukkan dalam berdebat bagaimana cara mempertahankan gagasan dan bagaimana membantah ide kelompok lain.					✓	5
	Guru mempersilakan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas.			✓			3
	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa.				✓		4
Jumlah							34
Persentase (%)							85
Kriteria							SB

Sumber Data: Hasil Observasi Penelitian 2024

Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Keempat

No	Aktivitas Belajar Siswa	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
4	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran					✓	
	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang di ikuti.				✓		
	Siswa melakukan teks protest untung melihat keterampilan berbicara					✓	
	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan berkerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang diberikan.				✓		
	Siswa menulis hal hal yang belum di fahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.					✓	
5	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum difahami dalam pembelajaran yang di ikutin. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.					✓	
	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan mekukan diskusi debat antar kelompok .					✓	
	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu di perbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.					✓	
Jumlah							38
Persen							95
Kriteria							SB

Aktivitas Guru Kelas Kontrol Pertemuan Pertama

No	Aktivitas Guru	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberi salam serta mengkondisikan pada keadaan siap. Guru menjelaskan kd dan tujuan pembelajaran			✓			3
2	Guru memberikan apresepasi pentingnya berketerampilan berbicara. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini tentang “keterampilan berbicara dalam berdebat”.			✓			3
3	Guru membentuk kelompo kedalam beberapa kelompok serta mempelajari debat yang telah diberikan.			✓			3
4	Guru memberikan materi kepada kelompok dengan materi yang berbeda-beda.		✓				2
5	Guru meminta agar menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang diberikan guru serta berdiskusi dengan teman kelompok				✓		4
6	Guru menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan contoh bgaimana penting keterampilan berbicara, dan memberikan masukkan dalam berdebat bagaimana cara mempertahankan gagasan dan bagaimana membantah ide kelompok lain.				✓		4
7	Guru mempersilakan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas.			✓			3
8	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa.			✓			3
Jumlah							25
Persentase (%)							62,5
Kriteria							B

Sumber Data: Hasil Observasi Penelitian 2024

Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Pertama

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran					✓	5
2	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang di ikuti.		✓				2
3	Siswa melakukan teks protest untung melihat keterampilan berbicara			✓			3
4	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan berkerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang diberikan.			✓			3
5	Siswa menulis hal hal yang belum di fahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.		✓				2
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum difahami dalam pembelajaran yang di ikutin. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.				✓		4
	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan mekukan diskusi debat antar kelompok .		✓				2
	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu di perbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.				✓		4
Jumlah							25
Persen							62,5
Kriteria							B

Aktivitas Guru Kelas Kontrol Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Guru	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberi salam serta mengkondisikan pada keadaan siap. Guru menjelaskan kd dan tujuan pembelajaran		✓				2
2	Guru memberikan apresepasi pentingnya berketerampilan berbicara. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini tentang “keterampilan berbicara dalam berdebat”.					✓	5
3	Guru membentuk kelompo kedalam beberapa kelompok serta mempelajari debat yang telah diberikan.		✓				2
4	Guru memberikan materi kepada kelompok dengan materi yang berbeda-beda.			✓			3
5	Guru meminta agar menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang diberikan guru serta berdiskusi dengan teman kelompok					✓	5
6	Guru menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan contoh bgaimana penting keterampilan berbicara, dan memberikan masukkan dalam berdebat bagaimana cara mempertahankan gagasan dan bagaimana membantah ide kelompok lain.			✓			3
7	Guru mempersilakan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas.		✓				2
8	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa.				✓		4
Jumlah							26
Persentase (%)							65
Kriteria							B

Sumber Data: Hasil Observasi Penelitian 2024

Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Belajar Siswa	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
4	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran				✓		4
	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang di ikuti.				✓		4
	Siswa melakukan teks protest untung melihat keterampilan berbicara		✓				2
	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan berkerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang diberikan.			✓			3
	Siswa menulis hal hal yang belum di fahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.					✓	5
5	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum difahami dalam pembelajaran yang di ikutin. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.		✓				2
	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan mekukan diskusi debat antar kelompok .		✓				5
	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu di perbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.			✓			3
Jumlah							28
Persen							70
Kriteria							B

Aktivitas Guru Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga

No	Aktivitas Guru	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberi salam serta mengkondisikan pada keadaan siap. Guru menjelaskan kd dan tujuan pembelajaran			✓			3
2	Guru memberikan apresepasi pentingnya berketerampilan berbicara. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini tentang “keterampilan berbicara dalam berdebat”.				✓		4
3	Guru membentuk kelompo kedalam beberapa kelompok serta mempelajari debat yang telah diberikan.					✓	5
4	Guru memberikan materi kepada kelompok dengan materi yang berbeda-beda.		✓				2
5	Guru meminta agar menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang diberikan guru serta berdiskusi dengan teman kelompok				✓		4
6	Guru menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan contoh bgaimana penting keterampilan berbicara, dan memberikan masukkan dalam berdebat bagaimana cara mempertahankan gagasan dan bagaimana membantah ide kelompok lain.			✓			3
7	Guru mempersilakan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas.		✓				2
8	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa.		✓				2
Jumlah							25
Persentase (%)							62,5
Kriteria							B

Sumber Data: Hasil Observasi Penelitian 2024

Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran				✓		4
2	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang di ikuti.			✓			3
3	Siswa melakukan teks protest untung melihat keterampilan berbicara		✓				2
4	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan berkerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang diberikan.		✓				2
5	Siswa menulis hal hal yang belum di fahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.		✓				2
6	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum difahami dalam pembelajaran yang di ikutin. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.				✓		4
7	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan mekukan diskusi debat antar kelompok .		✓				2
8	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu di perbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.			✓			3
Jumlah							22
Persen							55
Kriteria							B

Aktivitas Guru Kelas Kontrol Pertemuan Keempat

No	Aktivitas Guru	skor					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberi salam serta mengkondisikan pada keadaan siap. Guru menjelaskan kd dan tujuan pembelajaran					✓	5
2	Guru memberikan apresepasi pentingnya berketerampilan berbicara. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini tentang “keterampilan berbicara dalam berdebat”.		✓				2
3	Guru membentuk kelompo kedalam beberapa kelompok serta mempelajari debat yang telah diberikan.			✓			3
4	Guru memberikan materi kepada kelompok dengan materi yang berbeda-beda.				✓		4
5	Guru meminta agar menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang diberikan guru serta berdiskusi dengan teman kelompok					✓	5
6	Guru menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan contoh bgaimana penting keterampilan berbicara, dan memberikan masukkan dalam berdebat bagaimana cara mempertahankan gagasan dan bagaimana membantah ide kelompok lain.		✓				2
7	Guru mempersilakan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas.					✓	5
8	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa.				✓		4
Jumlah							30
Persentase (%)							75
Kriteria							B

Sumber Data: Hasil Observasi Penelitian 2024

Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Keempat

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
4	Siswa Menjawab salam guru dan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa mendengarkan informasi guru serta tujuan pembelajaran					✓	5
	Siswa mencatat inti jawaban yang diberikan oleh guru. Menggaris bawahi apa yang belum faham tentang pembelajaran yang di ikuti.			✓			3
	Siswa melakukan teks protest untung melihat keterampilan berbicara				✓		4
	Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa mulai berdiskusi dan berkerja sama untuk memecahkan masalah tugas yang diberikan.					✓	5
	Siswa menulis hal hal yang belum di fahami dan berdiskusi sama kelompok bagaimana cara untuk memecahkannya.			✓			3
5	Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum difahami dalam pembelajaran yang di ikutin. Siswa menulis poin-poin yang penting saat guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.			✓			3
	Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan mekukan diskusi debat antar kelompok .					✓	5
	Siswa mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang perlu di perbaiki lagi. Siswa membaca kesimpulan pembelajaran pada hari ini.				✓		4
Jumlah							32
Persen							80
Kriteria							B

Tes

No	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai	Skors
1	Bahasa (ketetapan kata) - Lafal dan Intonasi - Pilihan kata - Struktur Bahasa (ketetapan kalimat) - Gaya Bahasa			
2	Penampilan - Gaya dan Mimik - Hubungan interansik dengan pendengar - Volume suara - Kelancara berbicara			

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

post test eksperimen dan kontrol

Contoh Teks Debat tentang Kenakalan Remaja

Moderator

Selamat siang, saudara-saudara sekalian, terima kasih atas kedatangannya. Pada kesempatan hari ini kita akan membahas tentang kenakalan remaja yang makin marak terjadi.

Tim Afirmasi

Menurut kami, kenakalan remaja kebanyakan terjadi karena kurangnya perhatian dari orang tua yang mungkin terlalu sibuk dalam pekerjaannya. Hal ini berakibat pada kondisi mental anak yang merasa kurang diperhatikan.

Selain itu, kenakalan remaja juga bisa terjadi akibat permasalahan pribadi diri orang tua yang mungkin belum selesai di masa lalu. Kemudian terbawa kepada sang anak.

Tim Oposisi

Kami kurang setuju jika faktor utama kenakalan remaja adalah kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orangtua. Karena sebenarnya orang tua telah menunjukkan kasih sayang itu sebaik mungkin, namun kerap disalah artikan oleh anak.

Ketika hal ini terjadi, anak akan merasa asing dan mulai memberontak. Bahkan, ia juga merasa tidak didengar. Meskipun begitu, kenakalan remaja harus disadari oleh anak itu sendiri agar lebih memahami dirinya.

Kesimpulan

Kurangnya perhatian orangtua bukanlah satu-satunya alasan mengapa kenakalan remaja terjadi. Selain kebutuhan bimbingan dari orang tua, seorang anak harus bisa memahami dan saling terbuka kepada orang tuanya. Hal ini juga membantu anak dalam mengatasi masalah yang dihadapi di lingkungan eksternalnya.

UIN SUSKA RIAU

Pretest

Contoh Pidato Manfaat Internet

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya hingga kita dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat walafiat.

Terima kasih teman-teman sudah menyempatkan waktunya untuk datang ke ruangan ini. Maksud saya adalah saya ingin menyampaikan sebuah pidato yang berjudul pentingnya teknologi internet di zaman sekarang ini.

Di zaman sekarang ini, internet tentunya telah menjadi hal yang bisa dibilang paling banyak dilakukan. Kata internet sudah tidak asing lagi bagi kita. Teknologi internet sudah mengalami kemajuan sampai saat ini. Dahulu internet jarang dipakai.

Namun, sekarang internet sudah banyak yang memakai. Kemajuan teknologi internet karena adanya globalisasi.

Dahulu internet hanya digunakan untuk bersosialisasi, sedangkan sekarang internet sudah bisa dipakai untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Saat ini, internet sudah sering digunakan oleh masyarakat. Internet juga dibutuhkan oleh pelajar sampai dewasa. Dengan kata lain internet juga dapat membantu pekerjaan kita. Internet tidak hanya digunakan untuk membantu pekerjaan, tetapi juga dapat digunakan untuk mencari informasi yang luas. Ternyata kegunaan internet dapat membantu kita untuk meringankan pekerjaan.

Seiring dengan perkembangan zaman, sekarang teknologi internet sudah sangat berkembang. Dahulu, teknologi internet hanya bisa menggunakan ponsel. Namun, sekarang internet sudah bisa menggunakan laptop ataupun komputer. Sekarang anak-anak sampai dewasa pun sudah bisa menggunakan internet. Sekarang, di zaman modern saat ini internet sudah sangat sering digunakan. Jadi, manfaat internet ada banyak terutama dapat membantu menyelesaikan pekerjaan. Sekarang laptop, ponsel, dan komputer juga bisa digunakan untuk membuka internet.

Harapan saya, semoga teman-teman semua dapat menggunakan internet dengan sebaik-baiknya. Terima kasih teman-teman karena sudah mendengarkan pidato saya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EXCEL 20 SAMPEL UJI COBA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

No	Nama	kriteria								Jumlah	Nilai
		Lafal dan Intonasi	Pilihan Kata	Struktur Bahasa (ketetapan kalimat)	Gaya Bahasa	Gaya Mimik	Hubungan Interansik dengan pendengar	Volume Suara	Kelancaran Berbicara		
1	Siswa1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100
2	Siswa2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100
3	Siswa3	3	5	2	3	2	5	3	3	26	65
4	Siswa4	2	3	3	2	3	3	3	2	21	53
5	Siswa5	4	5	5	4	5	5	2	4	34	85
6	Siswa6	5	5	4	5	5	5	3	5	37	93
7	Siswa7	2	4	5	2	5	4	5	2	29	73
8	Siswa8	5	3	3	1	3	3	5	5	28	70
9	Siswa9	2	2	2	4	4	2	4	4	24	60
10	Siswa10	5	5	5	5	3	5	5	5	38	95
11	Siswa11	4	5	5	4	5	2	5	4	34	85
12	Siswa12	2	5	4	1	5	5	5	5	32	80
13	Siswa13	1	4	2	5	4	4	5	5	30	75
14	Siswa14	4	1	1	2	2	2	4	4	20	50
15	Siswa15	2	5	3	5	5	5	5	5	35	88
16	Siswa16	3	4	4	3	2	4	2	3	25	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang

17	Siswa17	2	2	5	2	1	2	2	2	18	45
18	Siswa18	2	1	5	2	5	1	2	2	20	50
19	Siswa19	4	5	4	2	3	5	3	4	30	75
20	Siswa20	1	2	1	1	2	2	1	1	11	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Jumlah	Nilai
Y1	Pearson Correlation	1	,417	,390	,351	,158	,388	,292	,575**	,637**	,635**
	Sig. (2-tailed)		,068	,089	,129	,506	,091	,212	,008	,003	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	,417	1	,417	,528*	,435	,877**	,409	,563**	,833**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,068		,068	,017	,055	,000	,073	,010	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	,390	,417	1	,243	,452*	,258	,131	,118	,540*	,539*
	Sig. (2-tailed)	,089	,068		,303	,045	,272	,581	,621	,014	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	,351	,528*	,243	1	,446*	,458*	,371	,587**	,718**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,129	,017	,303		,049	,042	,107	,007	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	,158	,435	,452*	,446*	1	,301	,475*	,443	,659**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,506	,055	,045	,049		,197	,034	,050	,002	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	,388	,877**	,258	,458*	,301	1	,328	,571**	,749**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,091	,000	,272	,042	,197		,158	,009	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y7	Pearson Correlation	,292	,409	,131	,371	,475*	,328	1	,701**	,655**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,212	,073	,581	,107	,034	,158		,001	,002	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y8	Pearson Correlation	,575**	,563**	,118	,587**	,443	,571**	,701**	1	,809**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,008	,010	,621	,007	,050	,009	,001		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah	Pearson Correlation	,637**	,833**	,540*	,718**	,659**	,749**	,655**	,809**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,014	,000	,002	,000	,002	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Nilai	Pearson Correlation	,635**	,835**	,539*	,719**	,661**	,752**	,653**	,806**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,014	,000	,002	,000	,002	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	25.45	50.892	.511	.843
Y2	24.80	45.958	.760	.811
Y3	24.95	53.103	.394	.856
Y4	25.45	48.155	.603	.832
Y5	24.90	50.726	.543	.839
Y6	24.90	48.411	.653	.825
Y7	24.90	50.832	.537	.839
Y8	24.85	47.924	.737	.816

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXCEL 30 SAMPEL KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Pretest Kelas Kontrol											
No	Nama	kriteria								Jumlah	Nilai
		Lafal dan Intonasi	Pilihan Kata	Struktur Bahasa (ketetapan kalimat)	Gaya Bahasa	Gaya Mimik	Hubungan Interansik dengan pendengar	Volume Suara	Kelancaran Berbicara		
1	Siswa1	2	4	5	5	5	5	5	5	36	90
2	Siswa2	2	5	5	3	3	4	5	3	30	75
3	Siswa3	2	4	2	4	3	4	4	5	28	70
4	Siswa4	5	4	5	3	3	4	5	5	34	85
5	Siswa5	4	2	3	2	2	4	3	4	24	60
6	Siswa6	2	5	4	4	2	4	5	4	30	75
7	Siswa7	3	2	5	5	2	4	3	4	28	70
8	Siswa8	4	3	4	3	4	3	3	3	27	68
9	Siswa9	4	4	3	4	4	3	3	5	30	75
10	Siswa10	5	5	5	4	5	5	3	2	34	85
11	Siswa11	2	2	3	5	5	3	5	2	27	68
12	Siswa12	4	2	3	2	5	3	3	5	27	68
13	Siswa13	3	3	5	4	4	3	4	3	29	73
14	Siswa14	5	1	5	5	5	5	5	5	36	90
15	Siswa15	5	3	4	4	5	5	5	5	36	90



© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Siswa16	5	5	4	5	4	2	3	2	30	75
17	Siswa17	5	2	4	5	5	5	5	5	36	90
18	Siswa18	3	4	3	2	5	3	4	2	26	65
19	Siswa19	5	4	5	4	3	4	4	3	32	80
20	Siswa20	2	5	5	2	4	5	4	5	32	80
21	Siswa21	5	4	4	4	4	4	3	2	30	75
22	Siswa22	4	2	2	2	2	3	2	1	18	45
23	Siswa23	5	3	2	4	2	3	3	2	24	60
24	Siswa24	2	5	5	1	3	2	3	5	26	65
25	Siswa25	4	4	3	4	4	3	2	2	26	65
26	Siswa26	4	2	5	4	4	3	5	5	32	80
27	Siswa27	4	5	2	2	2	1	5	3	24	60
28	Siswa28	4	2	4	4	4	4	5	5	32	80
29	Siswa29	4	2	3	5	2	3	4	5	28	70
30	Siswa30	4	5	3	5	5	3	5	2	32	80
JUMLAH										2210	
RATA-RATA										74	

State Islamic Univ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posttest Kelas Kontrol											
No	Nama	kriteria								Jumlah	Nilai
		Lafal dan Intonasi	Pilihan Kata	Struktur Bahasa (ketetapan kalimat)	Gaya Bahasa	Gaya Mimik	Hubungan Interansik dengan pendengar	Volume Suara	Kelancaran Berbicara		
1	Siswa1	5	5	5	4	2	5	4	2	32	80
2	Siswa2	4	3	5	2	5	3	5	5	32	80
3	Siswa3	4	1	4	2	5	2	3	5	26	65
4	Siswa4	5	5	5	4	2	3	2	2	28	70
5	Siswa5	4	3	3	4	5	5	5	4	33	83
6	Siswa6	5	5	4	3	4	3	4	2	30	75
7	Siswa7	4	5	5	5	5	5	4	5	38	95
8	Siswa8	3	3	4	5	5	5	5	5	35	88
9	Siswa9	5	4	4	5	3	5	5	5	36	90
10	Siswa10	5	4	5	3	3	3	2	5	30	75
11	Siswa11	2	2	2	5	5	4	2	5	27	68
12	Siswa12	5	4	4	4	5	4	5	3	34	85
13	Siswa13	3	5	3	3	5	4	5	2	30	75
14	Siswa14	3	5	2	5	4	5	5	5	34	85
15	Siswa15	3	5	5	5	4	3	3	4	32	80
16	Siswa16	3	5	4	5	5	4	5	5	36	90



© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic Univ

17	Siswa17	2	5	2	5	5	5	5	5	34	85
18	Siswa18	2	4	5	4	5	5	4	5	34	85
19	Siswa19	2	5	4	3	5	5	4	3	31	78
20	Siswa20	3	3	4	5	4	4	4	5	32	80
21	Siswa21	4	5	5	4	5	5	5	5	38	95
22	Siswa22	4	5	5	5	4	5	4	4	36	90
23	Siswa23	3	2	3	3	2	4	4	3	24	60
24	Siswa24	5	5	5	5	3	3	4	4	34	85
25	Siswa25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100
26	Siswa26	3	5	5	4	4	5	5	5	36	90
27	Siswa27	4	4	3	5	5	5	5	5	36	90
28	Siswa28	1	5	3	5	4	5	4	5	32	80
29	Siswa29	5	5	2	2	5	5	3	5	32	80
30	Siswa30	5	4	4	3	4	2	2	4	28	70
JUMLAH										2450	
RATA-RATA										81,7	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Nama	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Perbedaan
1.	Siswa 1	53	100	47
2.	Siswa 2	65	98	33
3.	Siswa 3	85	85	0
4.	Siswa 4	90	85	5
5.	Siswa 5	85	80	5
6.	Siswa 6	65	98	33
7.	Siswa 7	65	80	15
8.	Siswa 8	80	95	15
9.	Siswa 9	65	88	23
10.	Siswa 10	90	90	0
11.	Siswa 11	85	90	5
12.	Siswa 12	70	90	20
13.	Siswa 13	65	88	23
14.	Siswa 14	60	80	20
15.	Siswa 15	70	90	20
16.	Siswa 16	55	70	15
17.	Siswa 17	55	80	25
18.	Siswa 18	65	85	20
19.	Siswa 19	75	85	10
20.	Siswa 20	80	90	10
21.	Siswa 21	65	85	20

22.	Siswa 22	55	100	45
23.	Siswa 23	70	80	10
24.	Siswa 24	50	85	35
25.	Siswa 25	85	90	5
26.	Siswa 26	80	95	15
27.	Siswa 27	80	80	0
28.	Siswa 28	70	100	30
29.	Siswa 29	65	70	5
30.	Siswa 30	80	95	15
Jumlah		2123	2627	524
Rata-Rata		71	88	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Nama	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol	Perbedaan
1.	Siswa 1	90	80	10
2.	Siswa 2	75	80	5
3.	Siswa 3	70	65	5
4.	Siswa 4	85	70	15
5.	Siswa 5	60	83	23
6.	Siswa 6	75	75	0
7.	Siswa 7	70	95	25
8.	Siswa 8	68	88	20
9.	Siswa 9	75	90	15
10.	Siswa 10	85	75	10
11.	Siswa 11	68	68	0
12.	Siswa 12	68	85	17
13.	Siswa 13	73	75	2
14.	Siswa 14	90	85	5
15.	Siswa 15	90	80	10
16.	Siswa 16	75	90	15
17.	Siswa 17	90	85	5
18.	Siswa 18	65	85	20
19.	Siswa 19	80	78	2
20.	Siswa 20	80	80	0
21.	Siswa 21	75	95	20

22.	Siswa 22	45	90	45
23.	Siswa 23	60	60	0
24.	Siswa 24	65	85	20
25.	Siswa 25	65	100	35
26.	Siswa 26	80	90	10
27.	Siswa 27	60	90	30
28.	Siswa 28	80	80	0
29.	Siswa 29	70	80	10
30.	Siswa 30	80	70	10
Jumlah		2212	2452	384
Rata-Rata		74	82	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterampilan Membaca	1	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	2	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	3	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	4	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

N S	Kelas	Statistic	Std. Error
Keterampilan Membaca	1	Mean	70.77
		95% Confidence Interval for Mean	66.45
		Lower Bound	75.08
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	70.80
		Median	70.00
		Variance	133.495
		Std. Deviation	11.554
		Minimum	50
		Maximum	90
		Range	40
		Interquartile Range	15
		Skewness	.016
		Kurtosis	-1.034
	2	Mean	87.57
		95% Confidence Interval for Mean	84.56
		Lower Bound	90.58
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	87.85
		Median	88.00
		Variance	64.944
		Std. Deviation	8.059
		Minimum	70
		Maximum	100
		Range	30
		Interquartile Range	15
		Skewness	-.296
		Kurtosis	-.168
	3	Mean	73.73
		95% Confidence Interval for Mean	69.76
		Lower Bound	77.70
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	74.15
		Median	75.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Variance	113.030	
	Std. Deviation	10.632	
	Minimum	45	
	Maximum	90	
	Range	45	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	-.396	.427
	Kurtosis	.413	.833
	Mean	81.73	1.697
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 78.26 Upper Bound 85.20	
	5% Trimmed Mean	81.93	
	Median	81.50	
	Variance	86.409	
	Std. Deviation	9.296	
	Minimum	60	
	Maximum	100	
	Range	40	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	-.357	.427
	Kurtosis	-.041	.833

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Membaca	1	.158	30	.055	.940	30	.090
	2	.115	30	.200 [*]	.943	30	.112
	3	.089	30	.200 [*]	.955	30	.234
	4	.126	30	.200 [*]	.975	30	.682

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Membaca	Based on Mean	1.873	3	116	.138
	Based on Median	1.625	3	116	.187
	Based on Median and with adjusted df	1.625	3	110.051	.188
	Based on trimmed mean	1.878	3	116	.137

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Membaca	Posttest Eksperimen	30	87.57	8.059	1.471
	Posttest Kontrol	30	81.73	9.296	1.697



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	.494	.485	2.597	58	.012	5.833	2.246	1.337	10.329
	Equal variances not assumed			2.597	56.856	.012	5.833	2.246	1.335	10.331

Statistics

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
	Mean	70.77	87.57	73.73	81.73
	Std. Error of Mean	2.109	1.471	1.941	1.697
	Median	70.00	88.00	75.00	81.50
	Mode	65	80 ^a	75 ^a	80
	Std. Deviation	11.554	8.059	10.632	9.296
	Variance	133.495	64.944	113.030	86.409
	Range	40	30	45	40
	Minimum	50	70	45	60
	Maximum	90	100	90	100
	Sum	2123	2627	2212	2452

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	3.3	3.3	3.3
53	1	3.3	3.3	6.7
55	3	10.0	10.0	16.7
60	1	3.3	3.3	20.0
65	8	26.7	26.7	46.7
70	4	13.3	13.3	60.0
75	1	3.3	3.3	63.3
80	5	16.7	16.7	80.0
85	4	13.3	13.3	93.3
90	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Posttest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	2	6.7	6.7	6.7
80	6	20.0	20.0	26.7
85	6	20.0	20.0	46.7
88	2	6.7	6.7	53.3
90	6	20.0	20.0	73.3
95	3	10.0	10.0	83.3
98	2	6.7	6.7	90.0
100	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Prestest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	3.3	3.3	3.3
60	3	10.0	10.0	13.3
65	3	10.0	10.0	23.3
68	3	10.0	10.0	33.3
70	3	10.0	10.0	43.3
73	1	3.3	3.3	46.7
75	5	16.7	16.7	63.3
80	5	16.7	16.7	80.0
85	2	6.7	6.7	86.7
90	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Posttest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	3.3	3.3	3.3
65	1	3.3	3.3	6.7
68	1	3.3	3.3	10.0
70	2	6.7	6.7	16.7
75	3	10.0	10.0	26.7
78	1	3.3	3.3	30.0

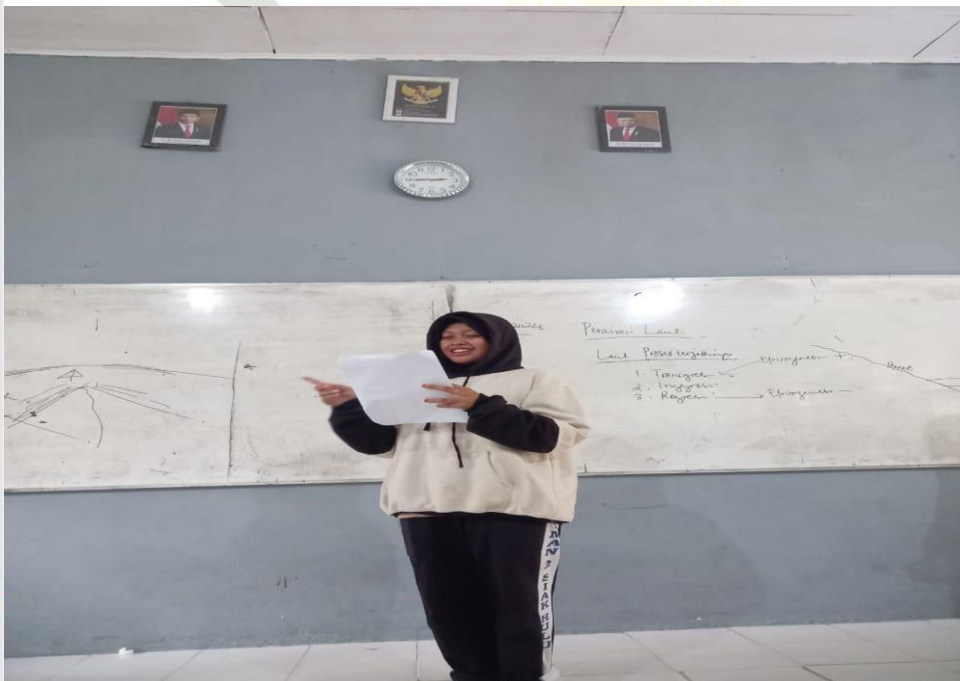
80	6	20.0	20.0	50.0
83	1	3.3	3.3	53.3
85	5	16.7	16.7	70.0
88	1	3.3	3.3	73.3
90	5	16.7	16.7	90.0
95	2	6.7	6.7	96.7
100	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

1. Kelas Kontrol



© Hak.cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kelas Eksperimen



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/294/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 08 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA N 2 Siak Hulu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Viona Aljanati**
NIM : 12011226709
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SIAK HULU
AKREDITASI : A



Alamat : Jl. Kubang Raya No. 62 Desa Kubang Jaya Kec. Siak Hulu Telp. (0761) 7079014 Kode Pos 28457
NNS : 30 11 40 68 0 002 NPSN : 10494911 Website : www.sman2siakhulu.sch.id

Nomor : 421.3/SMAN.2.SH/2024/043
Lamp. : -
Perihal : Izin Melakukan PraRiset

Kubang Jaya, 22 Januari 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau
Di
Pekanbaru

Dengan hormat, menunjuk surat Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau No: Un.04/F.II.3/PP.00.9/294/2024 tanggal : 08 Januari 2024 perihal : Mohon Izin Melakukan Penelitian Sdr ;

NO	NAMA	NIM	JURUSAN/ PROGRAM STUDI
1	VIONA ALJANATI	12011226709	Pendidikan Bahasa Indonesia

Pada prinsipnya kami dapat memberi izin melakukan PraRiset yang dimaksud sepanjang mengikuti aturan dan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Siak Hulu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Kepala,




HEFNOFITA YULIANI, S.Pd, M.Si
NIP. 19760722 2007 01 2 005

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-Riset/62281
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1247/2023 Tanggal 23 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | VIONA ALJANATI |
| 2. NIM / KTP | : | 120112267090 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENGGUNAAN METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS 10 SMAN 2 SIAK HULU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 2 SIAK HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Januari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1247/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 23 Januari 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Viona Aljanati
NIM : 12011226709
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan berbicara siswa kelas 10 SMAN 2 Siak hulu dalam pembelajaran bahasa indonesia

Lokasi Penelitian : SMAN 2 Siak Hulu

Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Januari 2024 s.d 30 April 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. f
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

563

Pekanbaru,

30 JAN 2024

Yth. Kepala SMAN 2 Siak Hulu

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62281 Tanggal 25 Januari 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **VIONA ALJANATI**
NIM/KTP : 12011226709
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS 10 SMAN 2 SIAK HULU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**
Lokasi Penelitian : SMAN 2 SIAK HULU

Dengan ini ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. **KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,**

EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SIAK HULU
AKREDITASI : A

Alamat : Jl. Kubang Raya No. 62 Desa Kubang Jaya Kec. Siak Hulu Telp. (0761) 7079014 Kode Pos 28457

NNS : 30 11 40 68 0 002

NPSN : 10494911

Website : www.sman2siakhulu.sch.id



SURAT KETERANGAN

No: 421.3/SMAN.2-SH/2024/375

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Siak Hulu Kab. Kampar Provinsi Riau, berdasarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi RIAU Nomor: 800/DISDIK /1.3/2024/563 tanggal : 30 Januari 2024 perihal : Izin Riset/Penelitian Sdr, dengan ini menerangkan bahwasanya ;

N a m a : **VIONA ALJANATI**
NIM : 12011226709
Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**
Jenjang : **S1**
Fakultas/Universitas : **TARBIYAH KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
Judul Penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEBAT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS X SMAN 2 SIAK HULU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

benar yang bersangkutan diatas telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 2 Siak Hulu pada 06 Mei s.d 06 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk .dipergunakan seperlunya, terimakasih.

DIKELUARKAN DI : KUBANG JAYA
PADA TANGGAL : 06 Juni 2024

Kepala



HEFNOPITA JULIANI, S.Pd, M.Si
NIP. 19760722 2007 01 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Viona Aljanati, lahir di Pulau Duit. Pada tanggal 04 Oktober 2002. Anak kedua dari Empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Nurhadi dan Ibunda Wirdanelis. Pendidikan. Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 16 Kemang Indah Pulau Duit, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Kampar Timur, lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis ke SMA Negeri 1 Tambang dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya difakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur MANDIRI. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Lama Kab. Kampar Kiri Hulu pada tahun 2023 dan melakukan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 10 SMAN 2 Siak Hulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia ”.